

## BAB III

### ANALISIS HASIL PENELITIAN

#### A. Identifikasi Responden

Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, responden dalam penelitian ini berjumlah 98 orang yang dibagi kedalam lima wilayah yang disebut ranting. Pada pembahasan kali ini, responden akan dikategorisasikan berdasarkan identifikasi kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan terakhir dan jenis pekerjaan.

##### 1. Deskripsi Responden Menurut Kelompok Usia

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah disebar, usia responden termuda dalam penelitian ini adalah 17 tahun dan yang tertua adalah 80 tahun. Berdasarkan rentang tersebut, responden di dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima kelompok usia (lihat **tabel 3.1**):

**Tabel 3.1** Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Usia.

NO	Kelompok Usia	Frekuensi
1	< 21 tahun	16
2	21-30 tahun	9
3	31-40 tahun	15
4	41-50 tahun	24
5	> 50 tahun	34
TOTAL		98

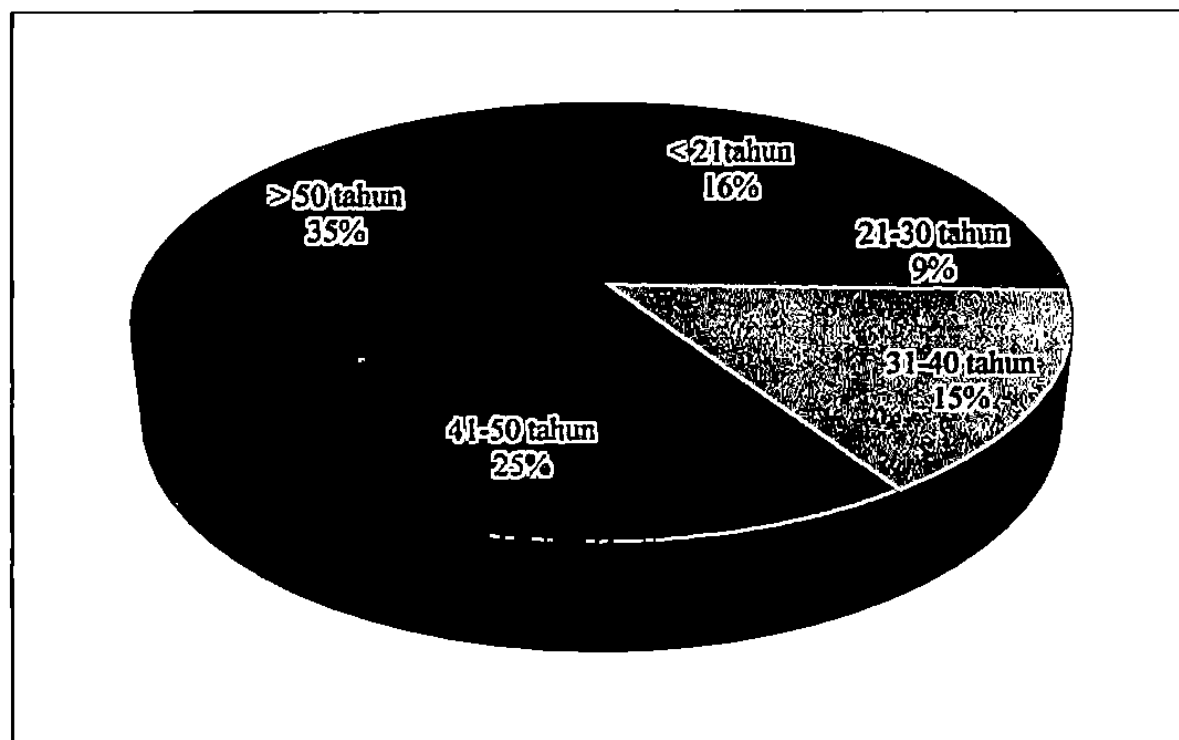
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Responden dengan kelompok usia > 50 tahun adalah yang terbanyak dengan jumlah responden sebanyak 34 orang atau 35% dari total responden. Responden dengan kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 24 orang atau 25% dari total responden, kelompok usia < 21 tahun sebanyak 16 orang atau 16% dari total

Responden dengan kelompok usia 31-40 tahun dengan jumlah 15 orang atau 15%

dari total responden. Sementara itu responden dengan kelompok usia 21-30 tahun adalah yang tersedikit, yakni berjumlah 9 orang atau 9% dari total responden.

**Diagram 3.1** Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Usia



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

## 2. Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin

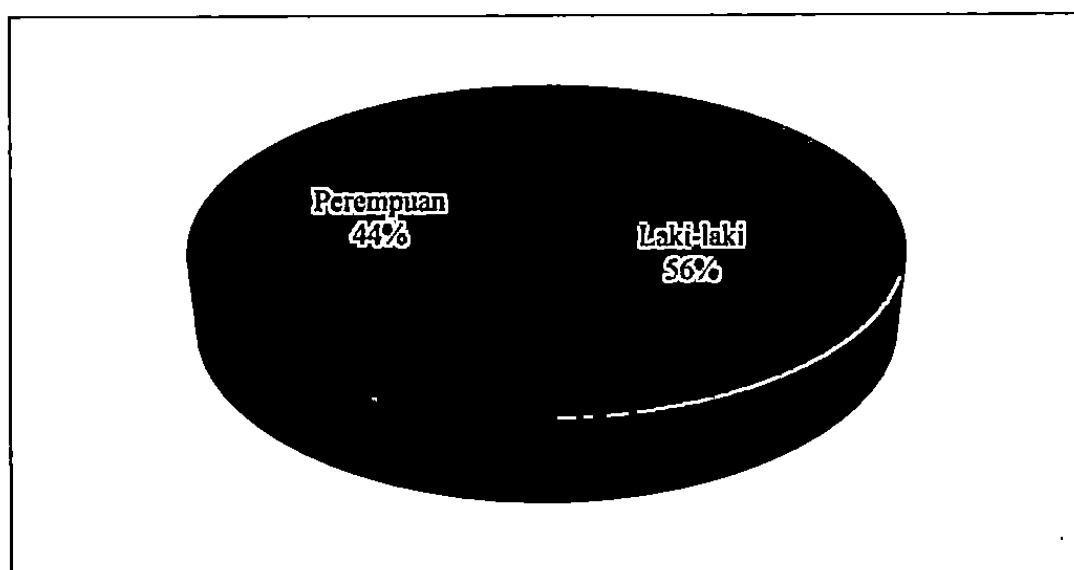
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini tidak terpaut oleh angka yang terlalu jauh. Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	55
2	Perempuan	43
TOTAL		98

Mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang atau 56% dari total responden. Sementara itu jumlah responden berjenis kelamin perempuan terhitung sebanyak 43 orang atau 44% dari total responden.

**Diagram 3.2** Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

### 3. Deskripsi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

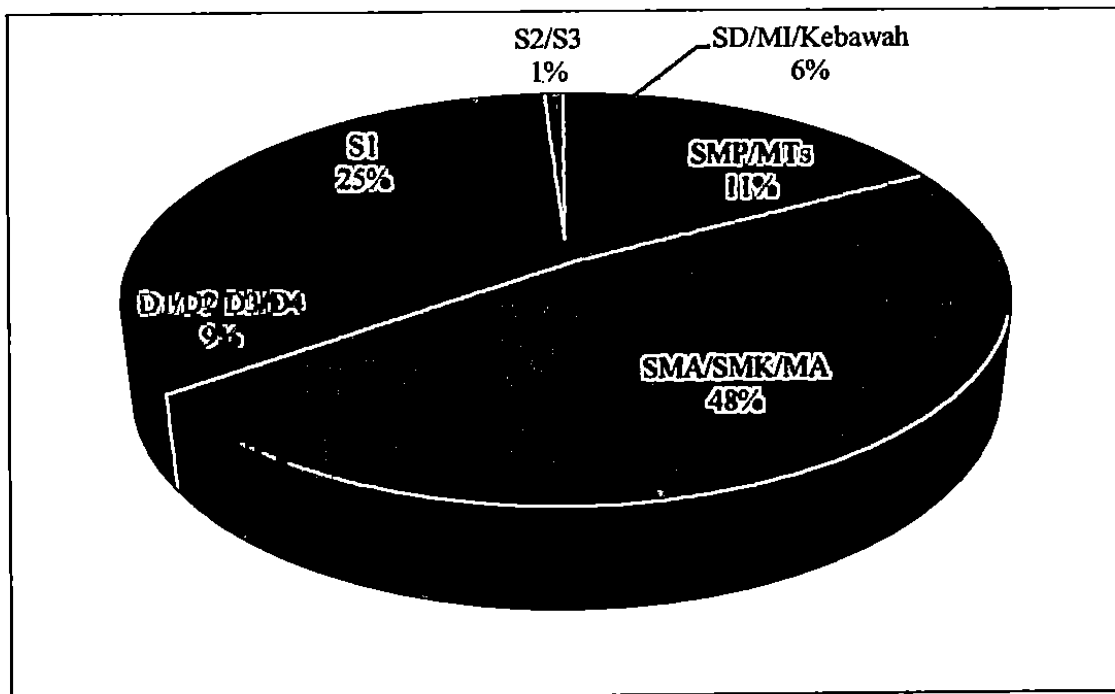
Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden dikategorisasikan ke dalam enam kategori. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3** Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

NO	Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi
1	SD/MI/Kebawah	6
2	SMP/MTs	11
3	SMA/SMK/MA	47
4	D1/D2/D3/D4	9
5	S1	24
6	S2/S3	1
TOTAL		98

Responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/MA adalah yang terbanyak dalam penelitian ini dengan jumlah 47 orang atau 49% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 24 orang atau 25% dari total responden, responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/MTs sebanyak 11 orang atau 11% dari total responden, responden dengan tingkat pendidikan terakhir D1/D2/D3/D4 sebanyak 9 orang atau 9% dari total responden dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/kebawah sebanyak 6 orang atau 6% dari total responden. Sementara itu responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 menjadi yang tersedikit dengan jumlah 1 orang atau 1% dari total responden.

**Diagram 3.3** Persentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

#### 4. Deskripsi Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Pada penelitian ini, responden dibagi ke dalam lima kategori berdasarkan

jenis pekerjaan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai jenis pekerjaan di

luar lima kategori yang telah disediakan, pada kuesioner ditambahkan satu kategori yakni “lainnya” dengan menyediakan kolom kosong yang bisa diisi oleh responden dengan jenis pekerjaan yang digeluti. Jumlah responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 3.4.

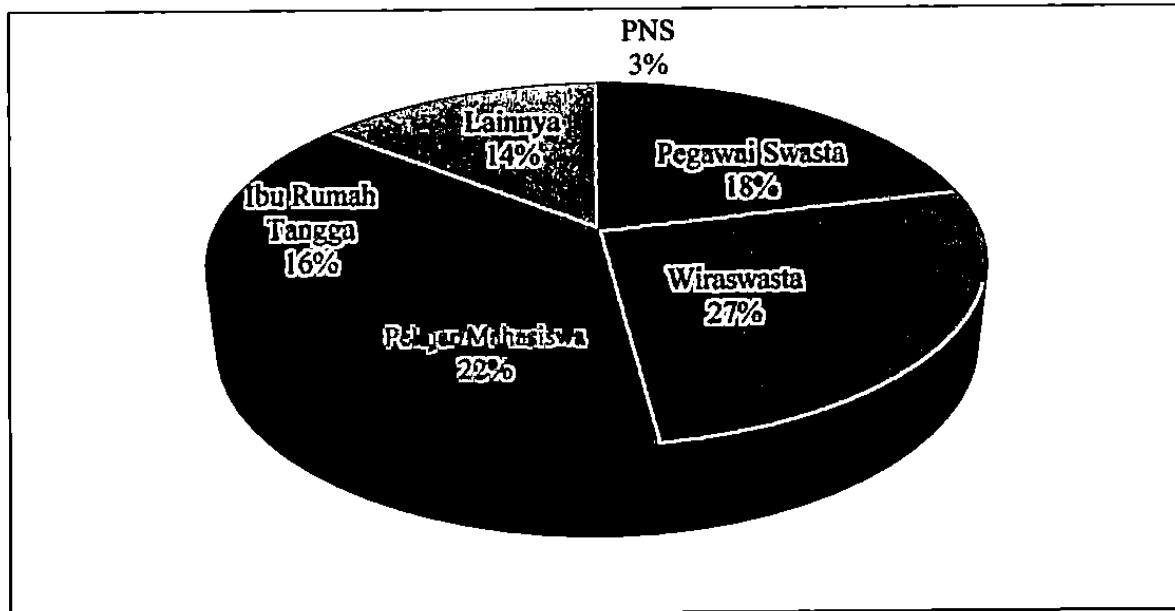
**Tabel 3.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

NO	Jenis Pekerjaan	Frekuensi
1	PNS	3
2	Pegawai Swasta	18
3	Wiraswasta	26
4	Pelajar/Mahasiswa	21
5	Ibu Rumah Tangga	16
6	Lainnya	14
TOTAL		98

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Pada penelitian ini, responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta adalah yang terbanyak dengan jumlah 26 orang atau 27% dari total responden. Selanjutnya, responden dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 21 orang atau 22% dari total responden, responden dengan jenis pekerjaan pegawai swasta sebanyak 18 orang atau 18% dari total responden, responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 16 orang atau 16% dari total responden. Responden dengan jenis pekerjaan lainnya sebanyak 14 orang atau 14% dari total responden. Mayoritas dari responden yang mengisi pilihan jenis pekerjaan lainnya adalah pensiunan. Sementara itu responden dengan jenis pekerjaan Pegawai

**Diagram 3.4** Persentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

## B. Analisa Indikator

### 1. Faktor Sosiologis

#### a. Kesamaan Agama

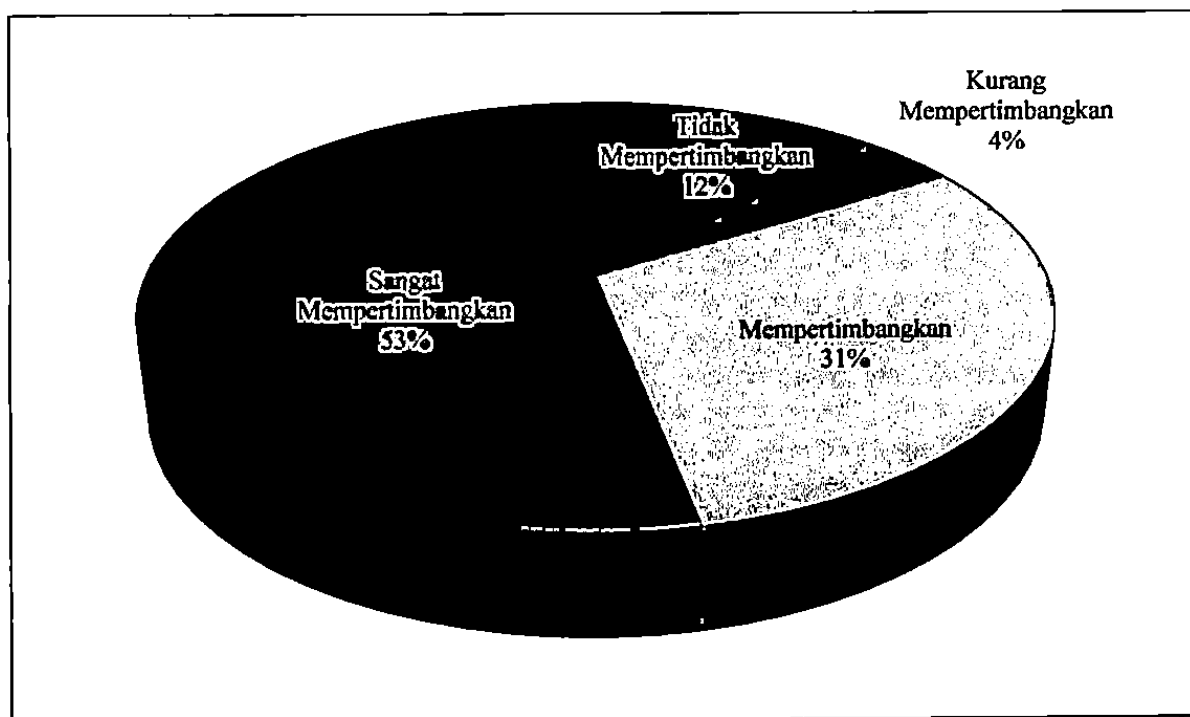
Agama adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel faktor sosiologis dalam mempengaruhi perilaku memilih. Pertanyaan yang diajukan adalah ‘apakah dalam memilih pasangan calon pada pilpres 2014 anda mempertimbangkan kesamaan agama antara anda dan kandidat?’. Jawaban responden terkait pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5** Jawaban Responden Terkait Pengaruh Faktor Kesamaan Agama Terhadap Perilaku Memilih

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Mempertimbangkan	12
2	Kurang Mempertimbangkan	4
3	Mempertimbangkan	30
4	Sangat Mempertimbangkan	52
	TOTAL	98

Responden yang menjawab 'sangat mempertimbangkan' merupakan yang terbanyak dengan jumlah 52 orang atau 53% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjawab 'mempertimbangkan' sebanyak 30 orang atau 31% dari total responden, responden yang menjawab 'tidak mempertimbangkan' sebanyak 12 orang atau 12% dari total responden. Sementara itu responden yang menjawab 'kurang mempertimbangkan' terhitung hanya sejumlah 4 orang atau 4% dari total responden.

**Diagram 3.5** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Faktor Kesamaan Agama Terhadap Perilaku Memilih



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Tingginya angka warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang menjadikan faktor kesamaan agama sebagai pertimbangan dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014 bukan sesuatu yang mengejutkan, hal ini mengingat Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang berpegang teguh pada Al-

ayat yang menerangkan pentingnya memilih pemimpin yang seiman. Salah satunya termuat di dalam Surat Ali Imran ayat 28:

“Janganlah orang-orang beriman menjadikan orang kafir sebagai pemimpin, melainkan orang-orang yang beriman. Siapa yang berbuat demikian, niscaya dia tidak akan memperoleh apapun dari Allah, kecuali karena (siasat) menjaga diri dari sesuatu yang kamu takuti dari mereka. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)-Nya dan hanya Allah tempat kembali”.<sup>50</sup>

#### b. Suku Bangsa

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh kesamaan suku terhadap perilaku memilih adalah ‘apakah dalam memilih pasangan calon pada pilpres 2014 anda mempertimbangkan kesamaan suku antara anda dan kandidat?’. Jawaban dari responden terhadap pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Jawaban Responden Terkait Pengaruh Faktor Kesamaan Suku Terhadap Perilaku Memilih**

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Mempertimbangkan	49
2	Kurang Mempertimbangkan	18
3	Mempertimbangkan	23
4	Sangat Mempertimbangkan	8
TOTAL		98

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

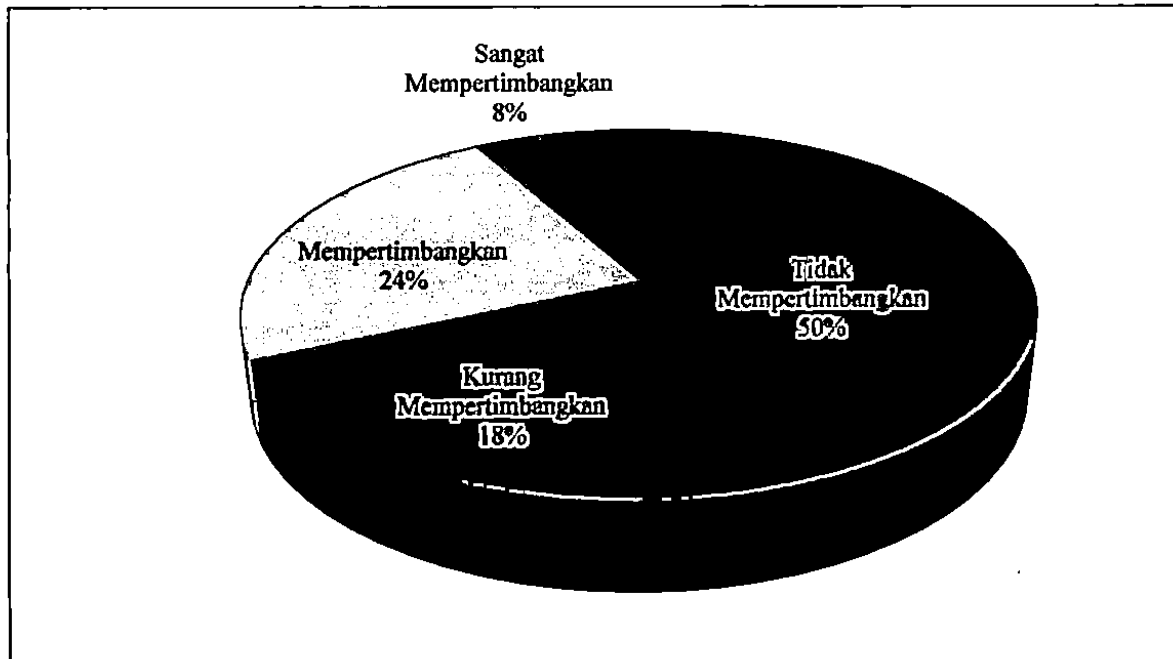
Responden yang menjawab ‘tidak mempertimbangkan’ terhitung merupakan yang tertinggi dengan jumlah 49 orang atau 50% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjawab ‘mempertimbangkan’ sebanyak 23 orang atau 24% dari total responden; responden yang menjawab ‘kurang

tidak mempertimbangkan’ sebanyak 18 orang atau 18% dari total responden. Sementara



itu, responden yang menjawab 'sangat mempertimbangkan' merupakan yang ter sedikit dengan jumlah hanya 8 orang atau 8% dari total responden.

**Diagram 3.6** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Faktor Kesamaan Suku Terhadap Perilaku Memilih



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Munculnya angka 50% atau separuh dari total responden yang tidak mempertimbangkan faktor kesamaan suku dan ditambah 18% responden yang kurang mempertimbangkan faktor kesamaan suku menunjukkan bahwa mayoritas warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan memang tidak menjadikan kesamaan suku sebagai landasan dalam menentukan pilihan. Ada dua faktor yang menurut analisa peneliti menjadi penyebab utama.

Faktor pertama yakni faktor lingkungan organisasi. Muhammadiyah secara organisasi tidak mensyaratkan anggotanya berasal dari etnis atau suku tertentu dan terbuka bagi seluruh warga muslim Indonesia. Hal tersebut berdampak linear bagi cara berfikir warganya yang lebih terbuka terhadap

tinggal yang dalam hal ini mengacu pada Kota Yogyakarta. Sebagaimana diketahui bersama, Kota Yogyakarta merupakan kota yang terkenal akan keramahan warganya terhadap para pendatang yang notabene berasal dari berbagai macam etnis dan suku. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa secara umum warga Kota Yogyakarta tidak memiliki *phobia* terhadap orang-orang dari etnis atau suku yang berbeda dan ini dibawa pula dalam menentukan pemimpin:

## 2. Faktor Psikologis

### a. Partai Pengusung

Partai pengusung adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel faktor psikologis dalam mempengaruhi perilaku memilih. Pertanyaan yang diajukan adalah 'apakah partai-partai pengusung calon Presiden dan Wakil Presiden mempengaruhi keputusan anda dalam memilih pada pilpres 2014?'. Jawaban responden terkait pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7** Jawaban Responden Terkait Pengaruh Partai Pengusung Kandidat Terhadap Perilaku Memilih

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Berpengaruh	47
2	Kurang Berpengaruh	10
3	Berpengaruh	34
4	Sangat Berpengaruh	7
TOTAL		98

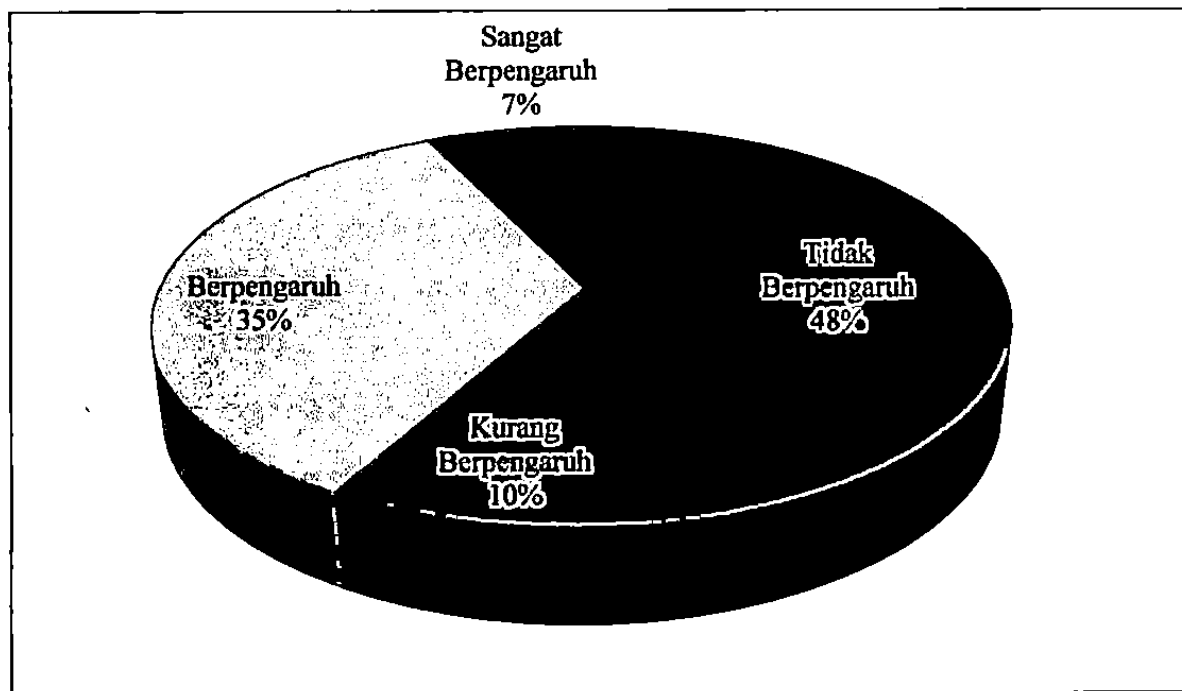
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Responden yang menjawab 'tidak berpengaruh' merupakan yang terbanyak dengan jumlah 47 orang atau 48% dari total responden. Selanjutnya,

responden yang menjawab 'berpengaruh' sebanyak 34 orang atau 35% dari total

responden serta responden yang menjawab 'kurang berpengaruh' sebanyak 10 orang atau 10% dari total responden. Sementara itu, responden yang menjawab 'sangat berpengaruh' merupakan yang tersedikit dengan jumlah 7 orang atau 7% dari total responden.

**Diagram 3.7** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Faktor Partai-Partai Pengusung Kandidat Terhadap Perilaku Memilih



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Meskipun tidak terpaut jauh, angka warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang mengabaikan faktor partai pengusung kandidat dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014 terhitung cukup tinggi. Padahal, partai-partai politik merupakan pihak-pihak yang tidak bisa dilepaskan dari kandidat Presiden dan Wakil Presiden. Partai politik merupakan motor utama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam kampanye para kandidat. Menurut peneliti, penyebab acuhnya warga Muhammadiyah Kecamatan

Gondomanan terhadap partai-partai pengusung kandidat merupakan implikasi dari

berbagai prahara yang merundung partai-partai politik menjelang pelaksanaan pemilu. Terlibatnya kader-kader partai politik dalam berbagai kasus pidana seperti korupsi telah menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap partai politik:

**b. Informasi Politik**

Selain pertimbangan partai pengusung, informasi politik yang diterima adalah indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel faktor psikologis dalam mempengaruhi perilaku memilih. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh informasi politik yang diterima terhadap perilaku memilih adalah ‘apakah informasi yang anda terima mengenai calon Presiden dan Wakil Presiden mempengaruhi keputusan anda dalam memilih pada pilpres 2014?’. Jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Jawaban Responden Terkait Pengaruh Informasi Politik Yang Diterima Terhadap Perilaku Memilih**

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Berpengaruh	35
2	Kurang Berpengaruh	12
3	Berpengaruh	43
4	Sangat Berpengaruh	8
TOTAL		98

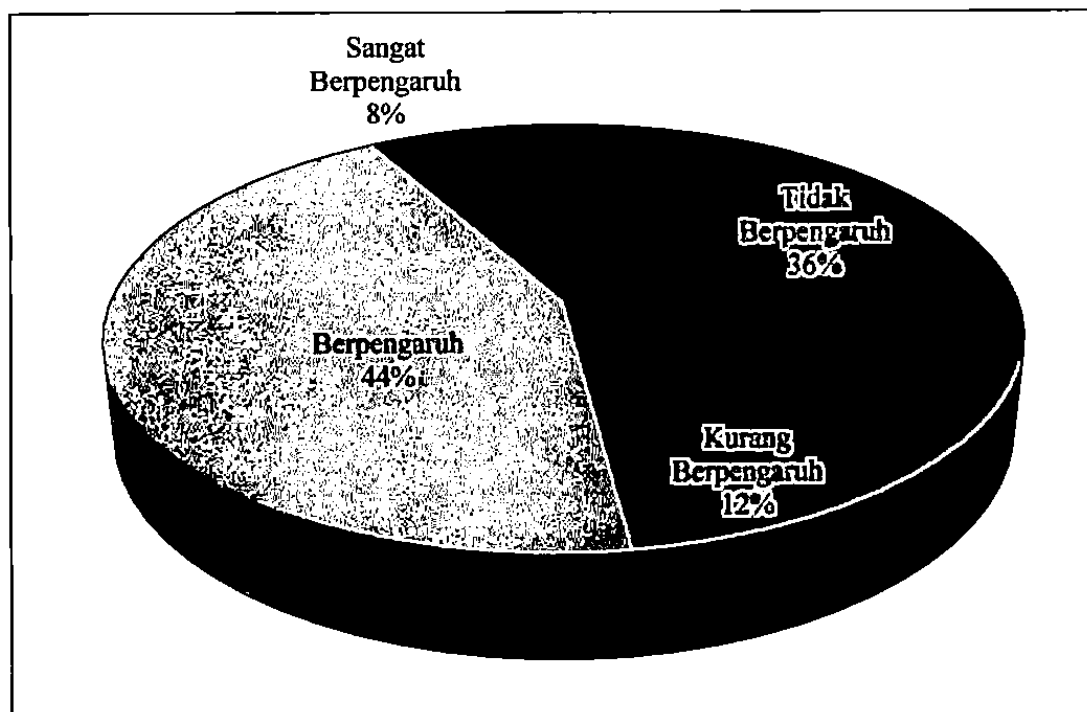
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Responden yang menjawab ‘berpengaruh’ merupakan yang terbanyak dengan jumlah 43 orang atau 44% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjawab ‘tidak berpengaruh’ sebanyak 35 orang atau 36% dari total

1. Responden yang menjawab ‘kurang berpengaruh’ sebanyak 12 orang

atau 12% dari total responden. Sementara itu responden yang menjawab 'sangat berpengaruh' terhitung hanya berjumlah 8 orang atau 8% dari total responden.

**Diagram 3.8** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Informasi Politik Yang Diterima Terhadap Perilaku Memilih



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan angka-angka yang muncul di atas, ada satu hal yang menarik untuk dicermati. Angka 36% responden yang menjawab bahwa informasi politik yang diterima tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam menentukan pilihan tentu bukan merupakan fenomena biasa. Hal ini mengingat betapa kuatnya pengaruh media informasi terutama televisi dalam pembentukan sikap politik masyarakat dalam beberapa tahun ke belakang. Menurut peneliti, isu menurunnya objektivitas media dalam memberikan informasi yang merupakan implikasi dari kedekatan para pemilik media dengan kontestan pemilu turut mempengaruhi tingkat kepercayaan warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan terhadap

mengetahui siapa para pemilik media di Indonesia dan kemana arah dukungan para para pemilik media tersebut.

### 3. Faktor Pilihan Rasional

#### a. Orientasi Visi, Misi dan Program

Orientasi visi, misi dan program yang ditawarkan para kandidat adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menjelaskan variabel faktor pilihan rasional dalam mempengaruhi perilaku memilih. Pertanyaan yang diajukan adalah ‘apakah visi, misi dan program yang disampaikan oleh masing-masing pasangan calon mempengaruhi keputusan anda dalam memilih pada pilpres 2014?’.

Jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

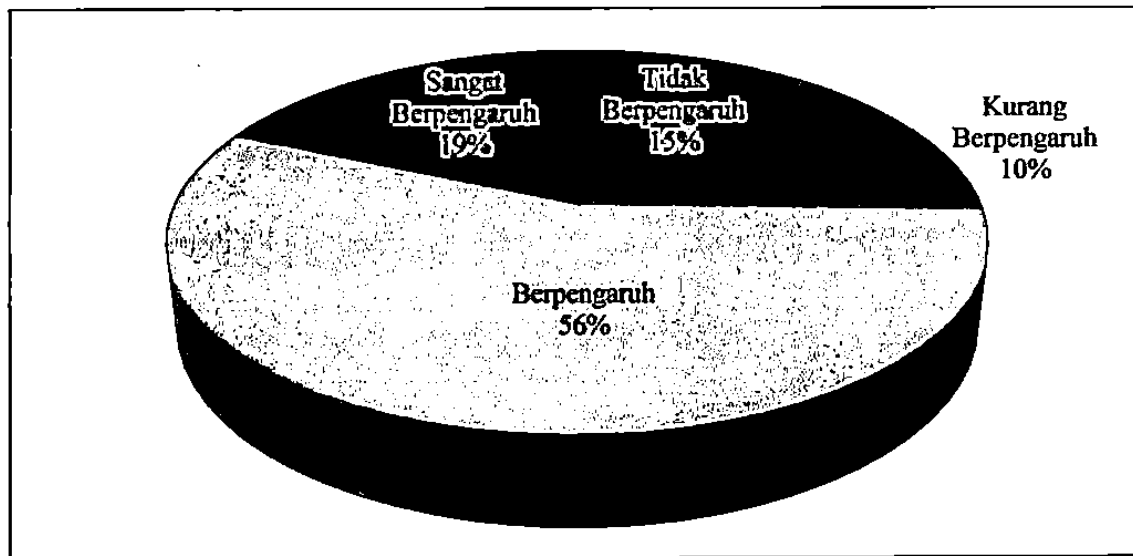
**Tabel 3.9** Jawaban Responden Terkait Pengaruh Visi, Misi dan Program Terhadap Perilaku Memilih

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Berpengaruh	15
2	Kurang Berpengaruh	10
3	Berpengaruh	55
4	Sangat Berpengaruh	18
TOTAL		98

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Responden yang menjawab ‘berpengaruh’ merupakan yang terbanyak dengan jumlah 55 orang atau 56% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjawab ‘sangat berpengaruh’ sebanyak 18 orang atau 19% dari total responden serta responden yang menjawab ‘tidak berpengaruh’ sebanyak 15 orang atau 15% dari total responden. Sementara itu, responden yang menjawab

**Diagram 3.9** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Visi, Misi dan Program Terhadap Perilaku Memilih



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terlihat bahwa terdapat tren positif ketika melihat perilaku memilih dengan menggunakan indikator visi, misi dan program yang ditawarkan kandidat. Hal ini menunjukkan bahwa warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi Indonesia, sehingga seperangkat konsep yang ditawarkan oleh para kandidat guna menyelesaikan permasalahan bangsa dan guna membawa Indonesia ke arah yang lebih baik dianggap penting untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan.

#### b. Kondisi Ekonomi

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh pertimbangan perubahan kondisi ekonomi terhadap perilaku memilih adalah 'apakah dalam memilih pasangan calon anda mempertimbangkan bahwa pasangan

... dan melihat apakah membawa dampak positif

bagi kondisi ekonomi anda?'. Jawaban dari responden terhadap pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

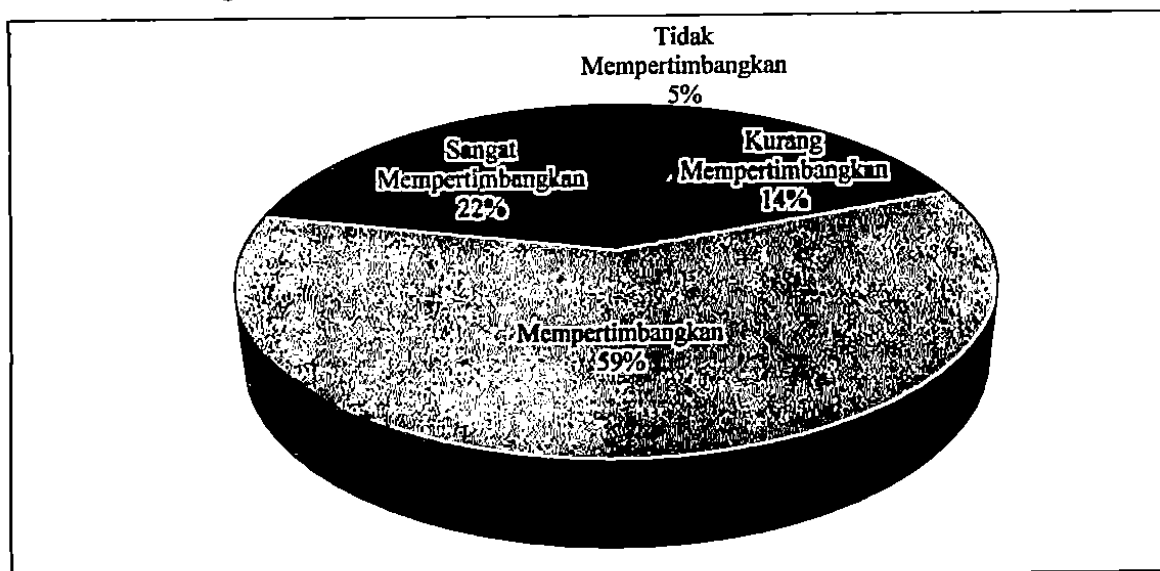
**Tabel 3.10** Jawaban Responden Terkait Pengaruh Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi Terhadap Perilaku Memilih

NO	Jawaban	Frekuensi
1	Tidak Mempertimbangkan	5
2	Kurang Mempertimbangkan	14
3	Mempertimbangkan	58
4	Sangat Mempertimbangkan	21
TOTAL		98

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Responden yang menjawab 'mempertimbangkan' merupakan yang tertinggi dengan jumlah 58 orang atau 59% dari total responden. Selanjutnya, responden yang menjawab 'sangat mempertimbangkan' sebanyak 21 orang atau 22% dari total responden, responden yang menjawab 'kurang mempertimbangkan' sebanyak 14 orang atau 14% dari total responden. Sementara itu responden yang menjawab 'tidak mempertimbangkan' terhitung hanya berjumlah 5 orang atau 5% dari total responden.

**Diagram 3.10** Persentase Responden Berdasarkan Jawaban Terkait Pengaruh Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi Terhadap Perilaku Memilih





Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa tren positif yang ditunjukkan ketika menggunakan indikator visi, misi, program juga terlihat ketika menggunakan indikator perubahan kondisi ekonomi, bahkan dengan kecenderungan yang meningkat. Fakta ini menunjukkan bahwa warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan merupakan pemilih yang menjadikan pertimbangan pilihan rasional sebagai salah satu dasar utama dalam menentukan pilihan. Harapan akan adanya perubahan kondisi perekonomian yang lebih baik mempengaruhi keputusan warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan untuk memilih kandidat yang dipandang mampu mewujudkan harapan tersebut. Hal ini tidak terlepas dari kondisi perekonomian warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang menurut pengamatan peneliti sebagian besar merupakan masyarakat dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.

### **C. Analisis Tabulasi Silang**

Untuk menggambarkan pola perilaku memilih yang berbasis pada klasifikasi identitas responden, peneliti melakukan analisa tabulasi silang antara klasifikasi identitas responden dan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **1. Kelompok Usia**

##### **a. Kelompok Usia Dengan Kesamaan Agama**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

**Tabel 3.11 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Kesamaan Agama**

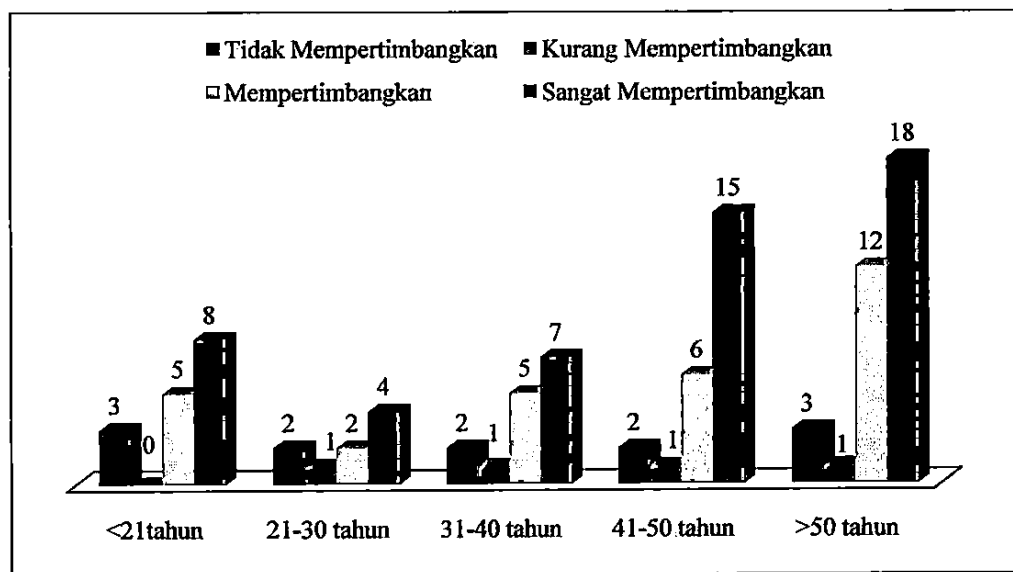
Kesamaan Agama		Usia					TOTAL
		< 21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Mempertimbangkan	Count	3	2	2	2	3	12
	% within Usia	18,7%	22,2%	13,3%	8,3%	8,9%	12,2%
	% of Total	3,1%	2,0%	2,0%	2,0%	3,1%	12,2%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	1	1	1	1	4
	% within Usia	0,0%	11,2%	6,7%	4,2%	2,9%	4,1%
	% of Total	0,0%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%	4,1%
Mempertimbangkan	Count	5	2	5	6	12	30
	% within Usia	31,3%	22,2%	33,3%	25,0%	35,3%	30,6%
	% of Total	5,1%	2,0%	5,1%	6,1%	12,2%	30,6%
Sangat Mempertimbangkan	Count	8	4	7	15	18	52
	% within Usia	50,0%	44,4%	46,7%	62,5%	52,9%	53,1%
	% of Total	8,2%	4,1%	7,1%	15,3%	18,4%	53,1%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Mayoritas responden dari berbagai kelompok usia menunjukkan kecenderungan yang sama dalam merespon pertanyaan terkait pertimbangan kesamaan agama dalam menentukan pilihan, yakni merespon ke arah yang positif dengan menjawab ‘mempertimbangkan’ dan ‘sangat mempertimbangkan’. Serta terdapat pula kecenderungan peningkatan perbandingan antara persentase respon positif (persentase responden yang menjawab mempertimbangkan dijumlahkan dengan persentase responden yang menjawab sangat mempertimbangkan) dan persentase respon negatif (persentase responden yang menjawab tidak mempertimbangkan dijumlahkan dengan persentase responden yang menjawab

Pada kelompok usia 21-30 tahun perbandingan antara akumulasi persentase responden yang merespon positif dan akumulasi persentase responden yang merespon negatif sebanyak 66,6% berbanding 33,4%, kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 80% berbanding 20%, kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 87,5% berbanding 12,5% dan kelompok usia > 50 tahun sebanyak 88,2% berbanding 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan semakin tua usia warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan maka semakin tinggi pula pertimbangan terhadap faktor kesamaan agama dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014.

**Grafik 3.1** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Kesamaan Agama



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**b. Kelompok Usia Dengan Suku Bangsa**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan kelompok usia dengan pertimbangan kesamaan suku bangsa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

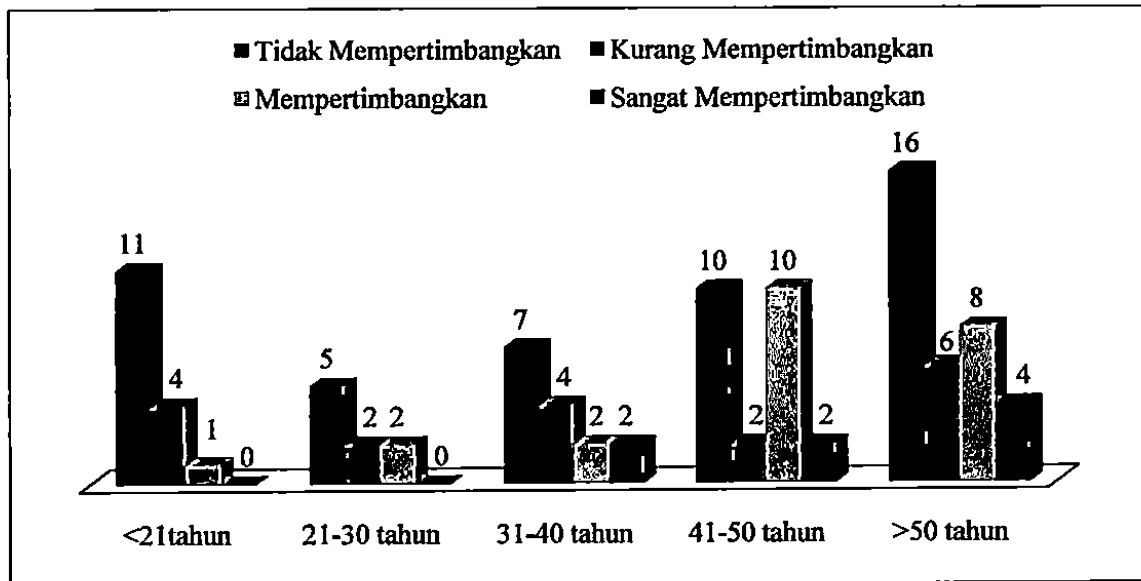
**Tabel 3.12 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Kesamaan Suku**

Kesamaan Suku		Usia					TOTAL
		< 21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Mempertimbangkan	Count	11	5	7	10	16	49
	% within Usia	68,8%	55,6%	46,7%	41,7%	47,1%	50,0%
	% of Total	11,2%	5,1%	7,1%	10,2%	16,3%	50,0%
Kurang Mempertimbangkan	Count	4	2	4	2	6	18
	% within Usia	25,0%	22,2%	26,7%	8,3%	17,6%	18,4%
	% of Total	4,1%	2,0%	4,1%	2,0%	6,1%	18,4%
Mempertimbangkan	Count	1	2	2	10	8	23
	% within Usia	6,2%	22,2%	13,3%	41,7%	23,5%	23,5%
	% of Total	1,0%	2,0%	2,0%	10,2%	8,2%	23,5%
Sangat Mempertimbangkan	Count	0	0	2	2	4	8
	% within Usia	0,0%	0,0%	13,3%	8,3%	11,8%	8,2%
	% of Total	0,0%	0,0%	2,0%	2,0%	4,1%	8,2%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Mayoritas responden dari berbagai kelompok usia menunjukkan kecenderungan yang sama dalam merespon pertanyaan terkait pertimbangan kesamaan suku dalam menentukan pilihan, yakni merespon ke arah yang negatif dengan menjawab 'tidak mempertimbangkan' dan 'kurang mempertimbangkan'. Kecenderungan yang berbeda hanya ditunjukkan pada satu kelompok usia yakni kelompok usia 41-50 tahun dimana perbandingan persentase responden yang merespon positif dan responden yang merespon negatif berjumlah sama. Perbandingan persentasenya adalah 50% (41,7% tidak mempertimbangkan ditambah 8,3% kurang mempertimbangkan) berbanding 50% (41,7%

**Grafik 3.2** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Kesamaan Suku



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**c. Kelompok Usia Dengan Identifikasi Partai Pengusung**

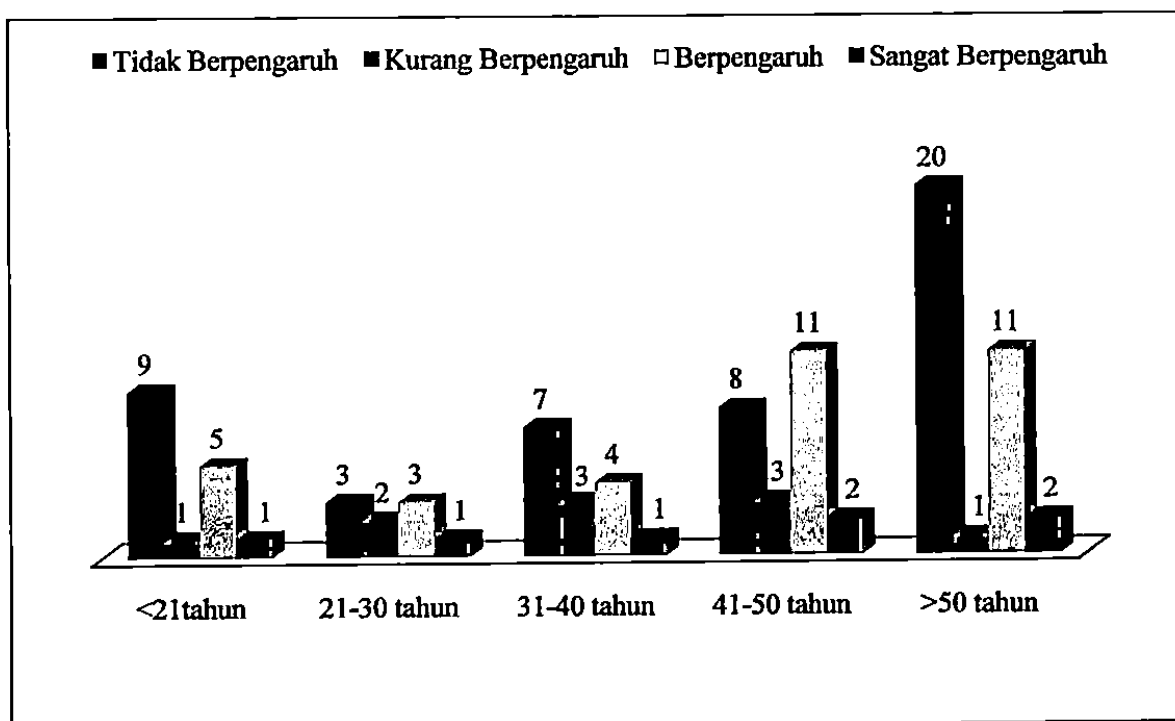
Hasil tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan kelompok usia dengan pertimbangan partai pengusung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.13** Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Partai Pengusung

Partai Pengusung		Usia					TOTAL
		< 21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Berpengaruh	Count	9	3	7	8	20	47
	% within Usia	56,3%	33,3%	46,7%	33,3%	58,8%	48,0%
	% of Total	9,2%	3,1%	7,1%	8,2%	20,4%	48,0%
Kurang Berpengaruh	Count	1	2	3	3	1	10
	% within Usia	6,2%	22,2%	20,0%	12,5%	2,9%	10,2%
	% of Total	1,0%	2,0%	3,1%	3,1%	1,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	5	3	4	11	11	34
	% within Usia	31,3%	33,3%	26,7%	45,8%	32,4%	34,7%
	% of Total	5,1%	3,1%	4,1%	11,2%	11,2%	34,7%
Sangat Berpengaruh	Count	1	1	1	2	2	7
	% within Usia	6,2%	11,2%	6,6%	8,4%	5,9%	7,1%
	% of Total	1,0%	1,0%	1,0%	2,0%	2,0%	7,1%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

Secara umum tidak terlalu terlihat pola kecenderungan yang seragam antara respon yang diberikan oleh masing-masing kelompok usia. Tetapi pola yang mirip masih dapat dilihat pada tiga kelompok usia yakni kelompok usia < 21 tahun, kelompok usia 31-40 tahun dan kelompok usia > 50 tahun yang menunjukkan respon ke arah negatif dimana jawaban 'tidak berpengaruh' sangat dominan. Sedangkan pada kelompok usia 21-30 tahun meski respon yang diberikan tetap ke arah negatif akan tetapi perbandingannya sangat tipis, perbandingan persentase responden yang memberi respon negatif dan respon positif adalah 55,5% berbanding 44,5%. Pola yang berbeda terlihat pada kelompok usia 41-50 tahun dimana respon yang diberikan lebih ke arah positif, perbandingan persentase responden yang memberi respon negatif dan respon positif adalah 45,8% berbanding 54,2%.

**Grafik 3.3** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Partai Pengusung



d. Kelompok Usia Dengan Informasi Politik

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan kelompok usia dengan pertimbangan informasi politik yang diterima dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.14 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Informasi Politik**

Informasi Politik		Usia					TOTAL
		< 21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Berpengaruh	Count	5	0	4	10	16	35
	% within Usia	31,3%	0,0%	26,7%	41,7%	47,1%	35,7%
	% of Total	5,1%	0,0%	4,1%	10,2%	16,3%	35,7%
Kurang Berpengaruh	Count	3	1	3	2	3	12
	% within Usia	18,8%	11,1%	20,0%	8,3%	8,8%	12,2%
	% of Total	3,1%	1,0%	3,1%	2,0%	3,1%	12,2%
Berpengaruh	Count	7	6	6	9	15	43
	% within Usia	43,8%	66,7%	40,0%	37,5%	44,1%	43,9%
	% of Total	7,1%	6,1%	6,1%	9,2%	15,3%	43,9%
Sangat Berpengaruh	Count	1	2	2	3	0	8
	% within Usia	6,3%	22,2%	13,3%	12,5%	0,0%	8,2%
	% of Total	1,0%	2,0%	2,0%	3,1%	0,0%	8,2%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

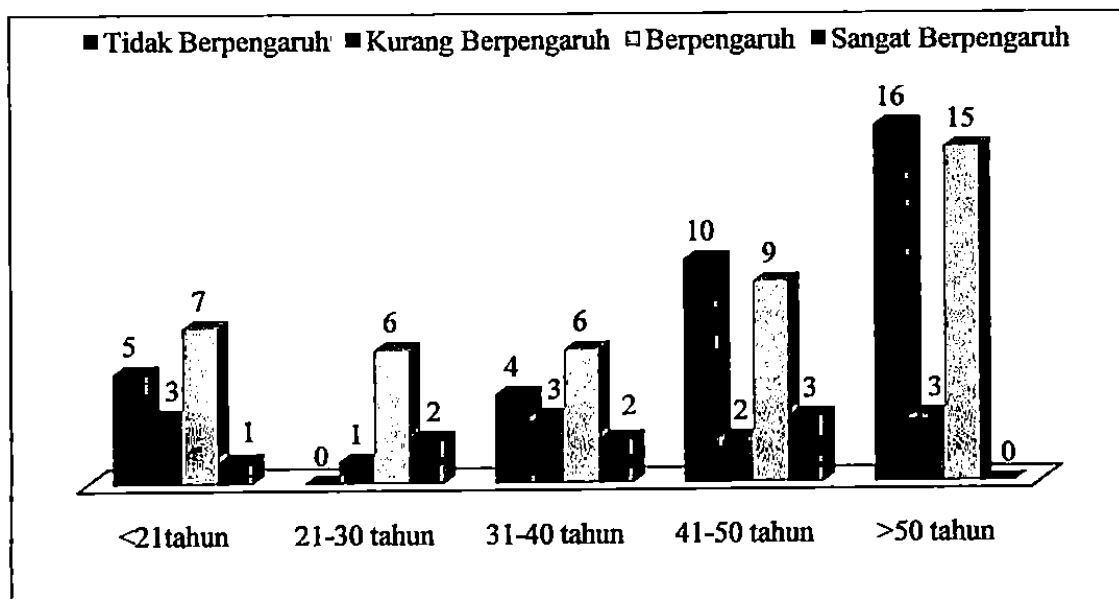
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan respon terhadap pertanyaan terkait informasi politik yang diterima, dapat dilihat bahwa pola yang ditunjukkan cenderung beragam antar kelompok usia yang satu dengan kelompok usia lainnya. Terdapat dua kelompok usia yang menunjukkan kecenderungan respon ke arah positif, kemudian dua kelompok usia memperlihatkan perbandingan yang berimbang, serta satu

Kelompok usia yang menunjukkan respon ke arah positif adalah kelompok usia 21-30 tahun dan kelompok usia 31-40 tahun, keduanya tergolong ke dalam usia produktif. Bahkan pada kelompok usia 21-30 tahun, persentase respon positif mencapai 88,9 % (66,7% berpengaruh ditambah 22,2 % sangat berpengaruh). Tingginya respon positif pada kelompok usia tersebut menurut peneliti merupakan hal yang wajar mengingat usia 21-30 tahun adalah kelompok usia dimana tingkat konsumsi informasi yang diterima cukup tinggi dikarenakan keinginan untuk mencari informasi yang cukup tinggi diimbangi dengan mobilitas yang cukup tinggi pula.

Perbandingan respon yang berimbang antara positif dan negatif ditunjukkan oleh kelompok usia < 21 tahun dan kelompok usia 41-50 tahun. sementara itu respon yang cenderung ke arah negatif terjadi pada kelompok usia > 50 tahun dimana perbandingan antara respon positif dan respon negatifnya adalah 44,1% berbanding 55,9 %.

**Grafik 3.4** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Informasi Politik





e. Kelompok Usia Dengan Orientasi Visi, Misi dan Program

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan kelompok usia dengan pertimbangan visi, misi dan program yang ditawarkan kandidat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.15 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Visi, Misi dan program**

Visi, Misi, Program		Usia					TOTAL
		< 21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Berpengaruh	Count	2	2	1	3	7	15
	% within Usia	12,5%	22,2%	6,7%	12,5%	20,6%	15,3%
	% of Total	2,0%	2,0%	1,0%	3,1%	7,1%	15,3%
Kurang Berpengaruh	Count	2	2	2	2	2	10
	% within Usia	12,5%	22,2%	13,3%	8,3%	5,9%	10,2%
	% of Total	2,0%	2,0%	2,0%	2,0%	2,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	9	4	8	12	22	55
	% within Usia	56,3%	44,4%	53,3%	50,0%	64,7%	56,1%
	% of Total	9,2%	4,1%	8,2%	12,2%	22,4%	56,1%
Sangat Berpengaruh	Count	3	1	4	7	3	18
	% within Usia	18,8%	11,2%	26,7%	29,2%	8,8%	18,4%
	% of Total	3,1%	1,0%	4,1%	7,1%	3,1%	18,4%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

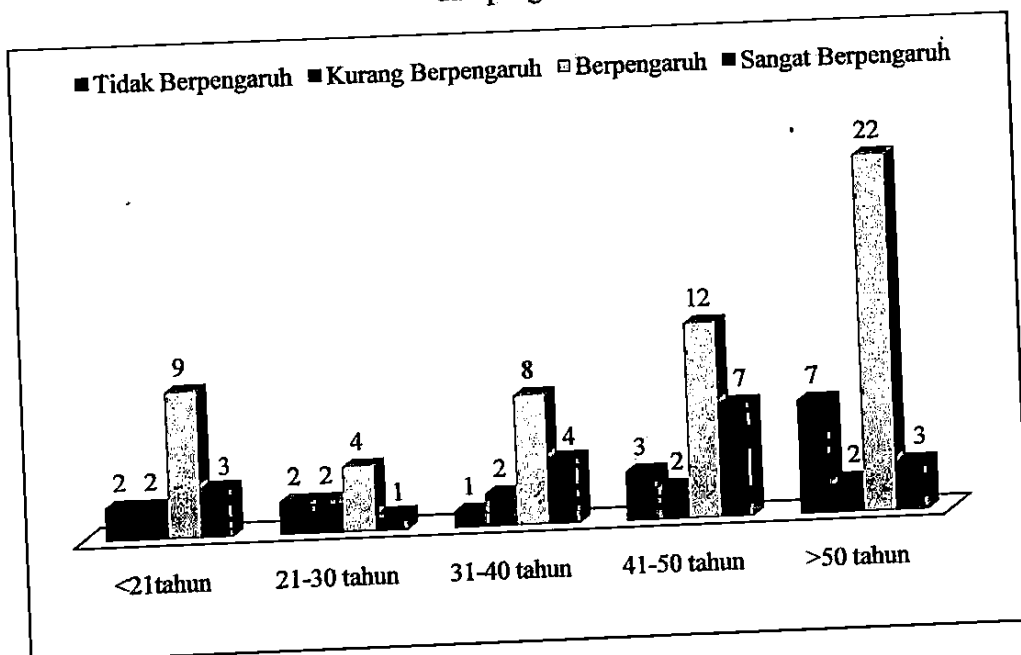
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan respon terhadap pertanyaan terkait pengaruh visi, misi dan program yang ditawarkan kandidat terhadap perilaku memilih, seluruh kelompok usia menunjukkan pola kecenderungan yang sama. Respon yang ditunjukkan lebih ke arah positif dimana jawaban yang mendominasi adalah 'berpengaruh' dan 'sangat berpengaruh'.

Kelompok usia dengan persentase respon positif tertinggi adalah

respon negatifnya adalah 80% (53,3% berpengaruh ditambah 26,7% sangat berpengaruh) berbanding 20% (13,3% kurang berpengaruh ditambah 6,7% tidak berpengaruh). Sementara itu kelompok usia dengan persentase respon positif terendah adalah kelompok usia 21-30 tahun dengan perbandingan persentase respon positif dan respon negatifnya adalah 55,6% (44,4% berpengaruh ditambah 11,2% sangat berpengaruh) berbanding 44,4% (22,2% kurang berpengaruh ditambah 22,2% tidak berpengaruh).

**Grafik 3.5** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Visi, Misi dan program



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

f. Kelompok Usia Dengan Kondisi Ekonomi

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan kelompok usia dengan pertimbangan perubahan kondisi ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.16 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi**

Perubahan Kondisi Ekonomi		Usia					TOTAL
		<21 tahun	21-30 tahun	31-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun	
Tidak Mempertimbangkan	Count	0	0	1	2	2	5
	% within Usia	0,0%	0,0%	6,7%	8,3%	5,9%	5,1%
	% of Total	0,0%	0,0%	1,0%	2,0%	2,0%	5,1%
Kurang Mempertimbangkan	Count	6	2	3	1	2	14
	% within Usia	37,4%	22,2%	20,0%	4,2%	5,9%	14,3%
	% of Total	6,1%	2,0%	3,1%	1,0%	2,0%	14,3%
Mempertimbangkan	Count	7	6	9	12	24	58
	% within Usia	43,8%	66,7%	60,0%	50,0%	70,6%	59,2%
	% of Total	7,1%	6,1%	9,2%	12,2%	24,5%	59,2%
Sangat Mempertimbangkan	Count	3	1	2	9	6	21
	% within Usia	18,8%	11,1%	13,3%	37,5%	17,6%	21,4%
	% of Total	3,1%	1,0%	2,0%	9,2%	6,1%	21,4%
TOTAL	Count	16	9	15	24	34	98
	% within Usia	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	16,3%	9,2%	15,3%	24,5%	34,7%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

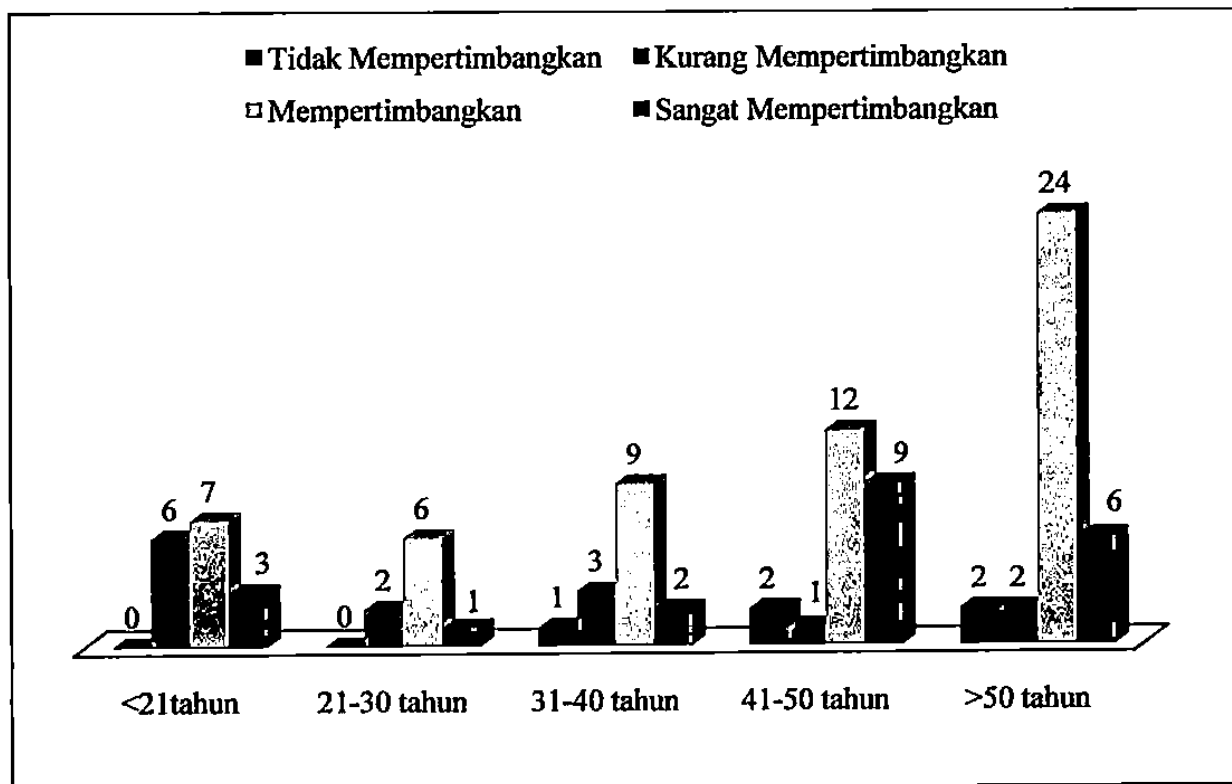
Berdasarkan tabel di atas, terdapat pola yang cukup menarik. Seluruh kelompok usia menunjukkan kecenderungan yang seragam yakni memberikan respon ke arah positif dengan pola yang semakin meningkat dari kelompok usia termuda hingga kelompok usia tertua. Pola tersebut menunjukkan bahwa semakin tua usia warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan maka semakin cenderung mempertimbangkan faktor perubahan kondisi ekonomi dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014.

Pada kelompok usia termuda yakni < 21 tahun, persentase responden yang memberikan respon ke arah positif sebesar 62,6% (43,8% mempertimbangkan ditambah 18,8% sangat mempertimbangkan) dan persentase

ke arah negatif sebesar 37,4% (37,4%

kurang mempertimbangkan ditambah 0% tidak mempertimbangkan). Sementara itu pada kelompok usia tertua > 50 tahun, responden yang memberikan respon ke arah positif meningkat dengan angka mencapai 88,2% (70,6% mempertimbangkan ditambah 17,6% sangat mempertimbangkan) dan persentase responden yang memberikan respon ke arah negatif hanya sebesar 11,8% (5,9% kurang mempertimbangkan ditambah 5,9% tidak mempertimbangkan).

**Grafik 3.6** Tabulasi Silang Antara Kelompok Usia dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

## 2. Jenis Kelamin

### a. Jenis Kelamin Dengan Agama

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

**Tabel 3.17 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Kesamaan Agama**

Kesamaan Agama		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Mempertimbangkan	Count	6	6	12
	% within Jenis Kelamin	10,9%	14,0%	12,2%
	% of Total	6,1%	6,1%	12,2%
Kurang Mempertimbangkan	Count	3	1	4
	% within Jenis Kelamin	5,5%	2,3%	4,1%
	% of Total	3,1%	1,0%	4,1%
Mempertimbangkan	Count	17	13	30
	% within Jenis Kelamin	30,9%	30,2%	30,6%
	% of Total	17,3%	13,3%	30,6%
Sangat Mempertimbangkan	Count	29	23	52
	% within Jenis Kelamin	52,7%	53,5%	53,1%
	% of Total	29,6%	23,5%	53,1%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%

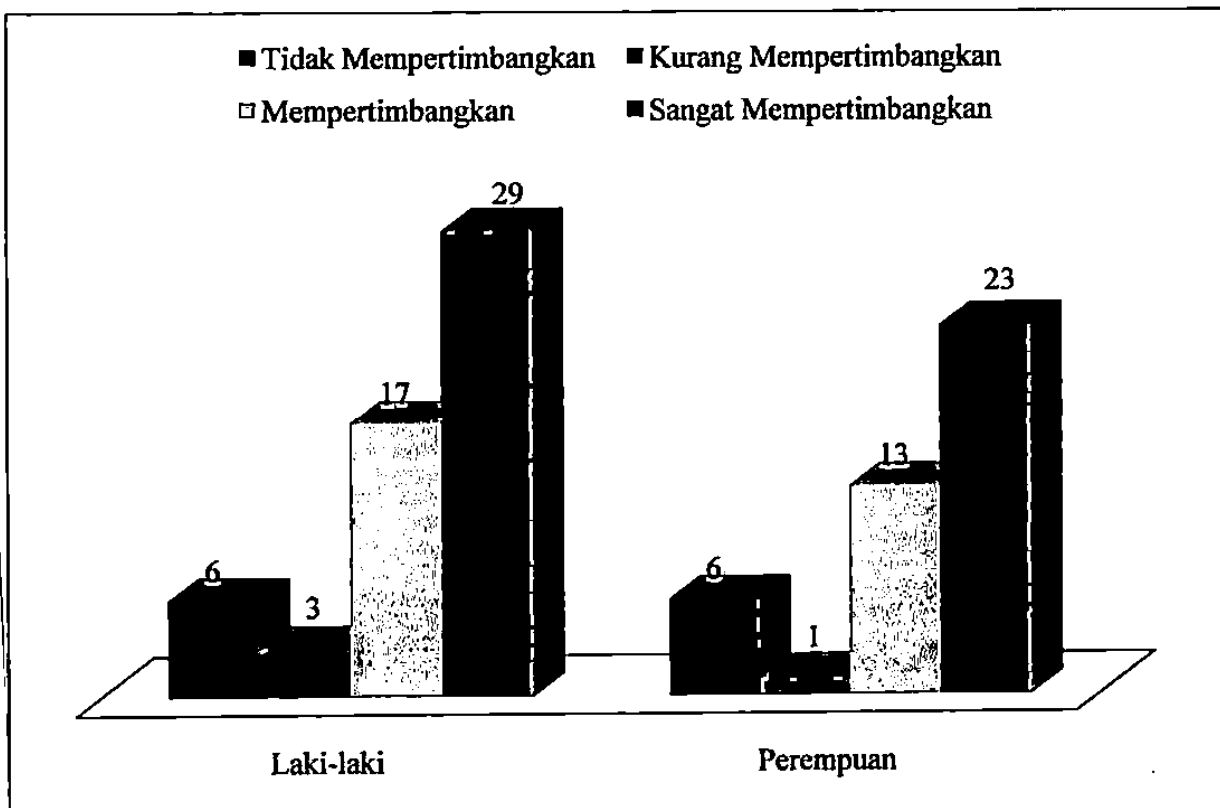
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Pola respon yang ditunjukkan antara responden laki-laki dan responden perempuan sangat identik dengan kecenderungan respon yang diberikan menuju ke arah positif. Perbandingan persentase responden yang memberikan respon positif dan respon negatif menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda. Berangkat dari fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan, baik laki-laki maupun perempuan, menjadikan faktor kesamaan agama sebagai dasar pertimbangan yang kuat dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014.

Pada responden laki-laki, perbandingan persentase responden yang memberikan respon positif dan respon negatif adalah 83,6% (30,9%

16,4% (5,5% kurang mempertimbangkan ditambah 10,9% tidak mempertimbangkan). Sedangkan pada responden perempuan, perbandingan persentase responden yang memberikan respon positif dan respon negatif adalah 83,7% (30,2% mempertimbangkan ditambah 53,5% sangat mempertimbangkan) berbanding 16,3% (2,3% kurang mempertimbangkan ditambah 14,0% tidak mempertimbangkan).

**Grafik 3.7** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Kesamaan Agama



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**b. Jenis Kelamin Dengan Suku Bangsa**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

... ..

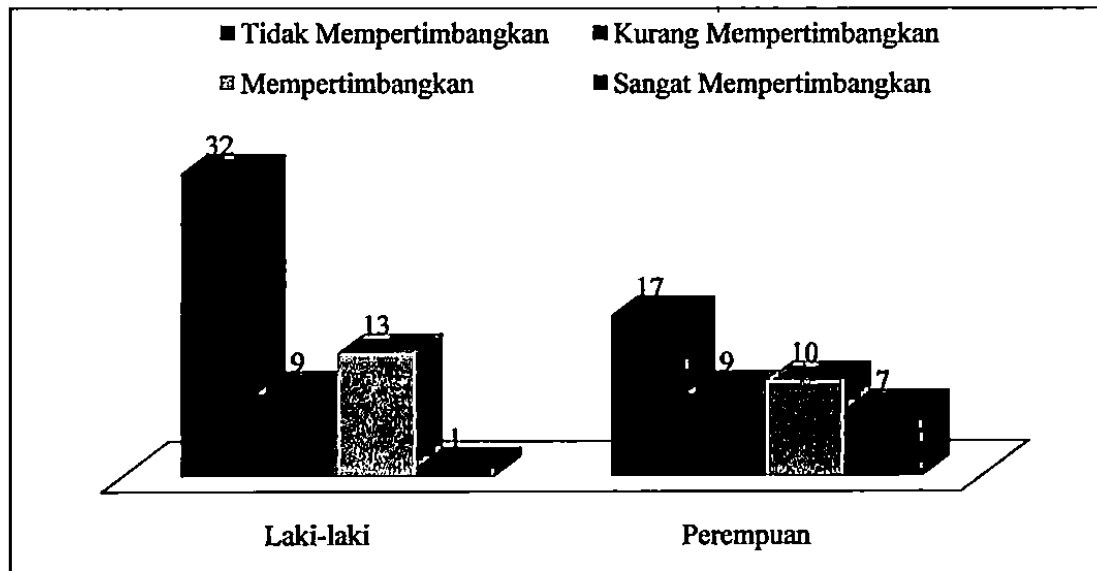
**Tabel 3.18 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Kesamaan Suku**

Kesamaan Suku		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Mempertimbangkan	Count	32	17	49
	% within Jenis Kelamin	58,2%	39,5%	50,0%
	% of Total	32,7%	17,3%	50,0%
Kurang Mempertimbangkan	Count	9	9	18
	% within Jenis Kelamin	16,4%	20,9%	18,3%
	% of Total	9,2%	9,2%	18,4%
Mempertimbangkan	Count	13	10	23
	% within Jenis Kelamin	23,6%	23,3%	23,5%
	% of Total	13,3%	10,2%	23,5%
Sangat Mempertimbangkan	Count	1	7	8
	% within Jenis Kelamin	1,8%	16,3%	8,2%
	% of Total	1,0%	7,1%	8,2%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan analisa tabel, pola respon yang ditunjukkan oleh responden laki-laki dan responden perempuan sama-sama menuju ke arah negatif. Perbedaan terletak pada margin perbandingan persentase respon positif dan respon negatif, dimana margin pada responden perempuan jauh lebih kecil dibanding margin pada responden laki-laki. Jika pada responden laki-laki marginnya mencapai 49,2% (25,4% respon positif berbanding 74,6% respon negatif), pada responden perempuan marginnya hanya sebesar 20,8% (39,6% respon positif berbanding 60,4% respon negatif).

**Grafik 3.8** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Suku



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**c. Jenis Kelamin Dengan Identifikasi Partai Pengusung**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dengan pertimbangan partai pengusung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

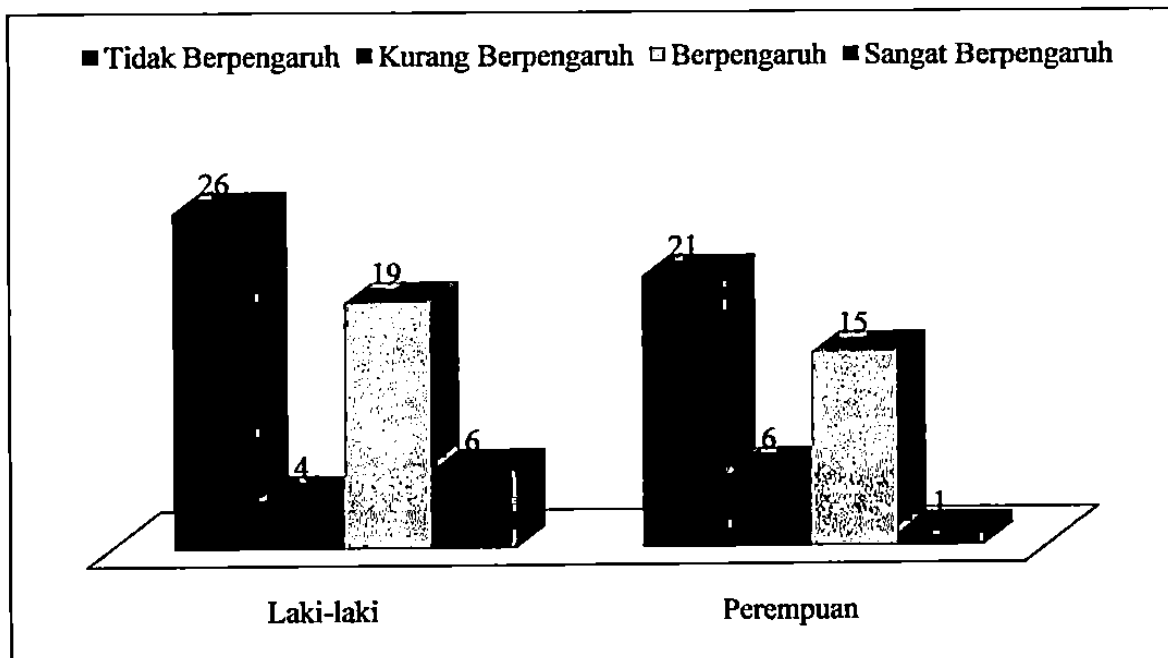
**Tabel 3.19** Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Partai Pengusung

Partai Pengusung		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Berpengaruh	Count	26	21	47
	% within Jenis Kelamin	47,3%	48,8%	48,0%
	% of Total	26,5%	21,4%	48,0%
Kurang Berpengaruh	Count	4	6	10
	% within Jenis Kelamin	7,3%	14,0%	10,2%
	% of Total	4,1%	6,1%	10,2%
Berpengaruh	Count	19	15	34
	% within Jenis Kelamin	34,5%	34,9%	34,7%
	% of Total	19,4%	15,3%	34,7%
Sangat Berpengaruh	Count	6	1	7
	% within Jenis Kelamin	10,9%	2,3%	7,1%
	% of Total	6,1%	1,0%	7,1%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%



Berdasarkan analisa tabel, pola respon yang ditunjukkan oleh responden laki-laki dan responden perempuan serupa dengan analisa pada sub-bab sebelumnya yakni sama-sama menuju ke arah negatif. Perbedaan juga terletak pada margin perbandingan persentase respon positif dan respon negatif, dimana kali ini margin pada responden perempuan lebih besar dibanding margin pada responden laki-laki. Jika pada responden laki-laki marginnya hanya 9,2% (45,4% respon positif berbanding 54,6% respon negatif), pada responden perempuan marginnya mencapai 25,6% (37,2% respon positif berbanding 62,8% respon negatif).

**Grafik 3.9** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Partai Pengusung



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

#### d. Jenis Kelamin Dengan Informasi Politik

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

**Tabel 3.20 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Informasi Politik**

Informasi Politik		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Berpengaruh	Count	16	19	35
	% within Jenis Kelamin	29,1%	44,2%	35,7%
	% of Total	16,3%	19,4%	35,7%
Kurang Berpengaruh	Count	7	5	12
	% within Jenis Kelamin	12,7%	11,6%	12,2%
	% of Total	7,1%	5,1%	12,2%
Berpengaruh	Count	27	16	43
	% within Jenis Kelamin	49,1%	37,2%	43,9%
	% of Total	27,6%	16,3%	43,9%
Sangat Berpengaruh	Count	5	3	8
	% within Jenis Kelamin	9,1%	7,0%	8,2%
	% of Total	5,1%	3,1%	8,2%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%

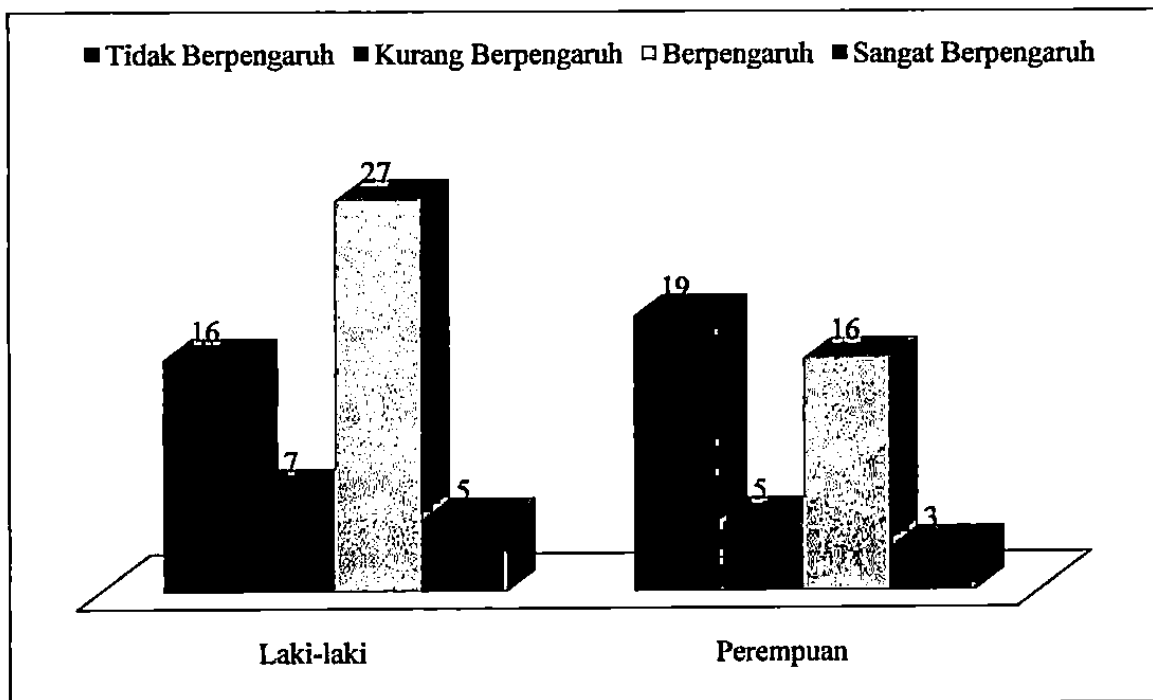
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan pola respon yang ditunjukkan oleh responden laki-laki dan responden perempuan. Responden laki-laki menunjukkan respon yang cenderung ke arah positif, sementara responden perempuan cenderung memberikan respon ke arah yang negatif.

Pada responden laki-laki; perbandingan persentase respon positif dan respon negatifnya adalah 58,2% (49,1% berpengaruh ditambah 9,1% sangat berpengaruh) berbanding 41,8% (12,7% kurang berpengaruh ditambah 29,1% tidak berpengaruh). Sementara itu, pada responden perempuan perbandingan persentase respon positif dan respon negatifnya adalah 44,2 (37,2% berpengaruh ditambah 7,0% sangat berpengaruh) berbanding 55,8% (11,6% kurang

Berdasarkan analisa di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang berjenis kelamin laki-laki lebih bisa menerima informasi politik secara terbuka dan menjadikannya sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014. Sementara itu mayoritas warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang berjenis kelamin perempuan lebih acuh terhadap informasi politik yang diterima dan tidak menjadikannya sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014.

**Grafik 3.10** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Informasi Politik



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**e. Jenis Kelamin Dengan Orientasi Visi, Misi dan Program**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dengan pertimbangan visi, misi dan program yang ditawarkan

**Tabel 3.21 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program**

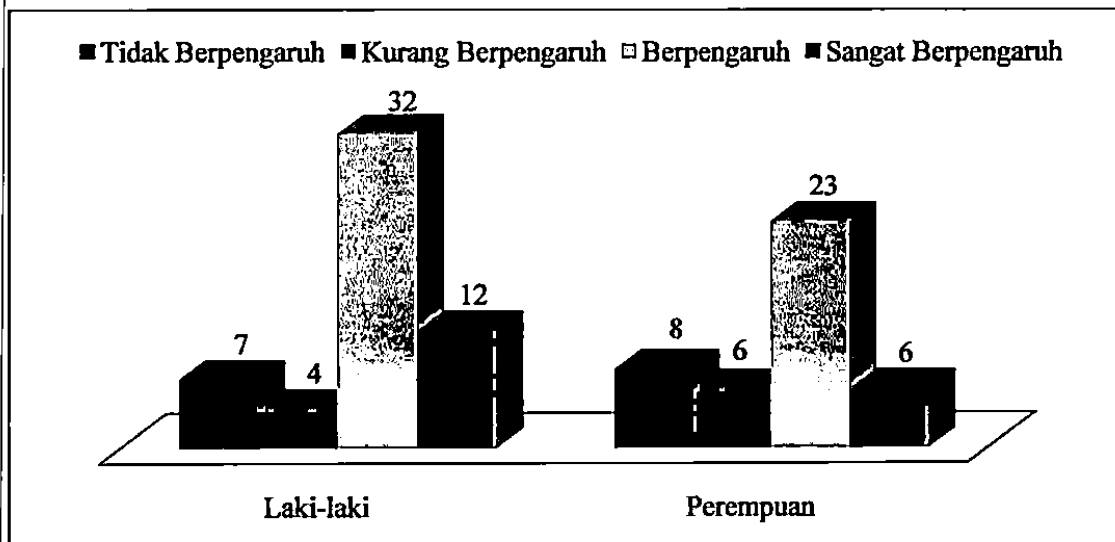
Visi, Misi, Program		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Berpengaruh	Count	7	8	15
	% within Jenis Kelamin	12,7%	18,5%	15,3%
	% of Total	7,1%	8,2%	15,3%
Kurang Berpengaruh	Count	4	6	10
	% within Jenis Kelamin	7,3%	14,0%	10,2%
	% of Total	4,1%	6,1%	10,2%
Berpengaruh	Count	32	23	55
	% within Jenis Kelamin	58,2%	53,5%	56,1%
	% of Total	32,7%	23,5%	56,1%
Sangat Berpengaruh	Count	12	6	18
	% within Jenis Kelamin	21,8%	14,0%	18,4%
	% of Total	12,2%	6,1%	18,4%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Kecenderungan yang sama terlihat pada respon yang diberikan oleh responden laki-laki dan responden perempuan, yakni ke arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan, baik laki-laki maupun perempuan, menjadikan visi, misi dan program yang disampaikan oleh para kandidat sebagai bahan pertimbangan dalam pilpres 2014.

Pada responden laki-laki, perbandingan persentase respon positif dan respon negatifnya adalah 80% (58,2% berpengaruh ditambah 21,8% sangat berpengaruh) berbanding 20% (7,3% kurang berpengaruh ditambah 12,7% tidak berpengaruh). Sementara itu, pada responden perempuan perbandingan persentase respon positif dan respon negatifnya adalah 67,5% (53,5% berpengaruh ditambah 14,0% sangat berpengaruh) berbanding 32,5% (14,0% kurang berpengaruh

**Grafik 3.11** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**f. Jenis Kelamin Dengan Kondisi Ekonomi**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dengan pertimbangan perubahan kondisi ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

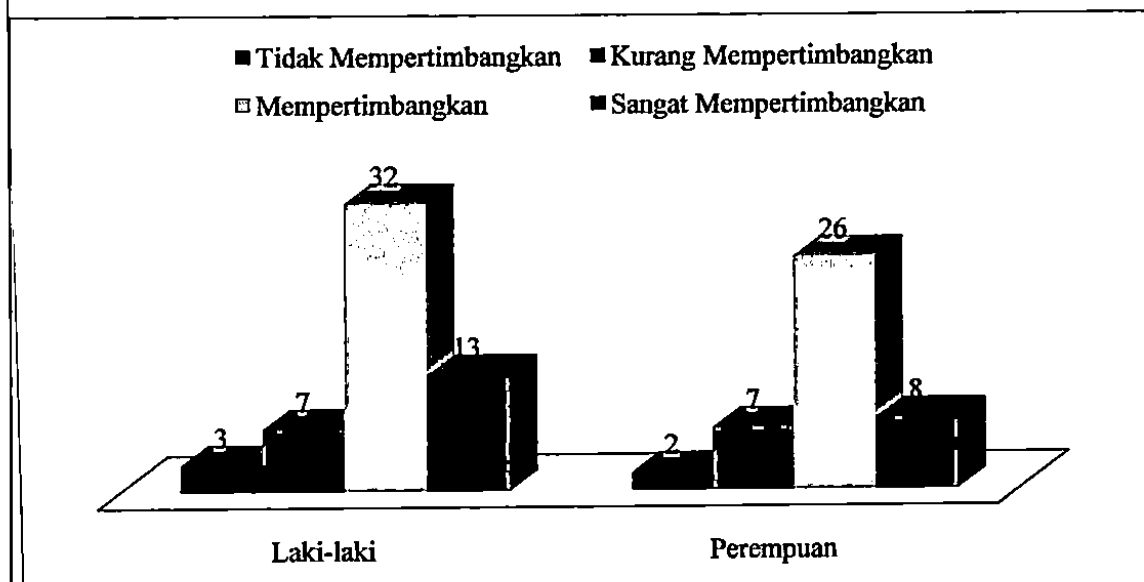
**Tabel 3.22** Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi

Perubahan Kondisi Ekonomi		Jenis Kelamin		TOTAL
		Laki-laki	Perempuan	
Tidak Mempertimbangkan	Count	3	2	5
	% within Jenis Kelamin	5,5%	4,6%	5,1%
	% of Total	3,1%	2,0%	5,1%
Kurang Mempertimbangkan	Count	7	7	14
	% within Jenis Kelamin	12,7%	16,3%	14,3%
	% of Total	7,1%	7,1%	14,3%
Mempertimbangkan	Count	32	26	58
	% within Jenis Kelamin	58,2%	60,5%	59,2%
	% of Total	32,7%	26,5%	59,2%
Sangat Mempertimbangkan	Count	13	8	21
	% within Jenis Kelamin	23,6%	18,6%	21,4%
	% of Total	13,3%	8,2%	21,4%
TOTAL	Count	55	43	98
	% within Jenis Kelamin	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	56,1%	43,9%	100,0%

Pola yang ditunjukkan antara respon yang diberikan responden laki-laki dan responden perempuan cukup identik dengan kecenderungan respon yang diberikan menuju ke arah positif. Dapat disimpulkan bahwa seluruh warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan, baik laki-laki maupun perempuan, menjadikan faktor pertimbangan perubahan kondisi ekonomi sebagai dasar pertimbangan yang kuat dalam menentukan pilihan pada pilpres 2014.

Pada responden laki-laki, perbandingan persentase responden yang memberikan respon positif dan respon negatif adalah 81,8% (58,2% mempertimbangkan ditambah 23,6% sangat mempertimbangkan) berbanding 18,2% (12,7% kurang mempertimbangkan ditambah 5,5% tidak mempertimbangkan). Sementara itu, pada responden perempuan perbandingannya adalah 79,1% (60,5% mempertimbangkan ditambah 18,6% sangat mempertimbangkan) berbanding 20,9% (16,3% kurang mempertimbangkan ditambah 4,6% tidak mempertimbangkan).

**Grafik 3.12** Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi



### 3. Tingkat Pendidikan Terakhir

#### a. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Agama

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan kesamaan agama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.23 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Kesamaan Agama**

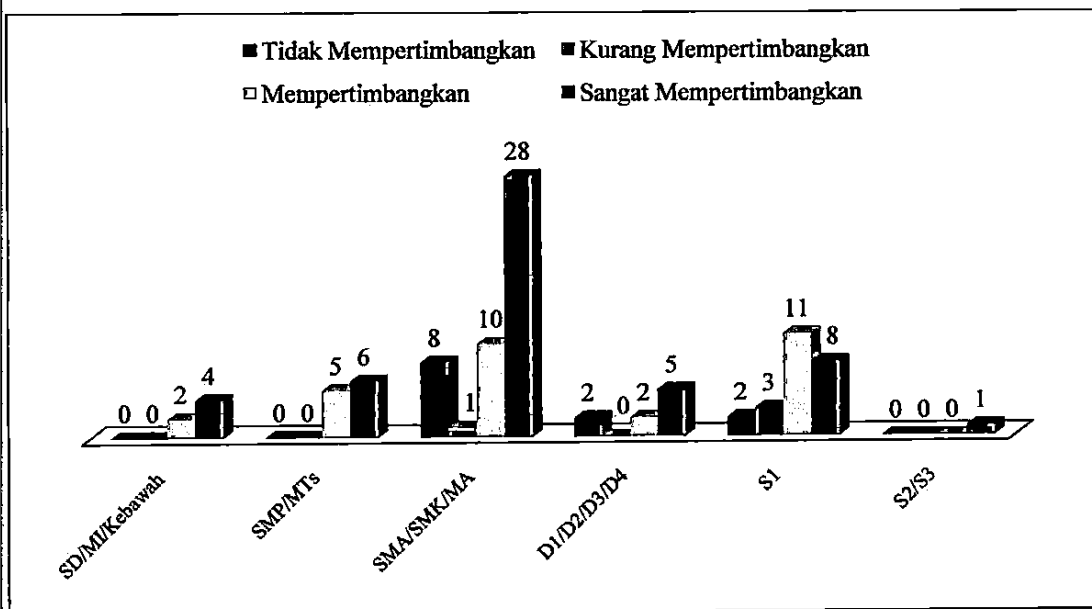
Kesamaan Agama		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Mempertimbangkan	Count	0	0	8	2	2	0	12
	% within pendidikan	0,0%	0,0%	17,0%	22,2%	8,3%	0,0%	12,2%
	% of Total	0,0%	0,0%	8,2%	2,0%	2,0%	0,0%	12,2%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	0	1	0	3	0	4
	% within pendidikan	0,0%	0,0%	2,1%	0,0%	12,5%	0,0%	4,1%
	% of Total	0,0%	0,0%	1,0%	0,0%	3,1%	0,0%	4,1%
Mempertimbangkan	Count	2	5	10	2	11	0	30
	% within pendidikan	33,3%	45,5%	21,3%	22,2%	45,8%	0,0%	30,6%
	% of Total	2,0%	5,1%	10,2%	2,0%	11,2%	0,0%	30,6%
Sangat Mempertimbangkan	Count	4	6	28	5	8	1	52
	% within pendidikan	66,7%	54,5%	59,6%	55,6%	33,3%	100,0%	53,1%
	% of Total	4,1%	6,1%	28,6%	5,1%	8,2%	1,0%	53,1%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Hasil tabulasi silang menunjukkan adanya pola respon yang seragam. Responden dari berbagai tingkat pendidikan menunjukkan kecenderungan ke arah positif yang ditunjukkan dengan mendominasinya jawaban 'mempertimbangkan'

menunjukkan kecenderungan ke arah positif dengan persentase 100%. Ketiga kelompok responden tersebut adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/ke bawah (33,3% mempertimbangkan ditambah 66,7% sangat mempertimbangkan), responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/Mts (45,5% mempertimbangkan ditambah 54,5% sangat mempertimbangkan) dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 (100% sangat mempertimbangkan).

**Grafik 3.13** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Kesamaan Agama



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**b. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Suku Bangsa**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan kesamaan suku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.24 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Kesamaan Suku**

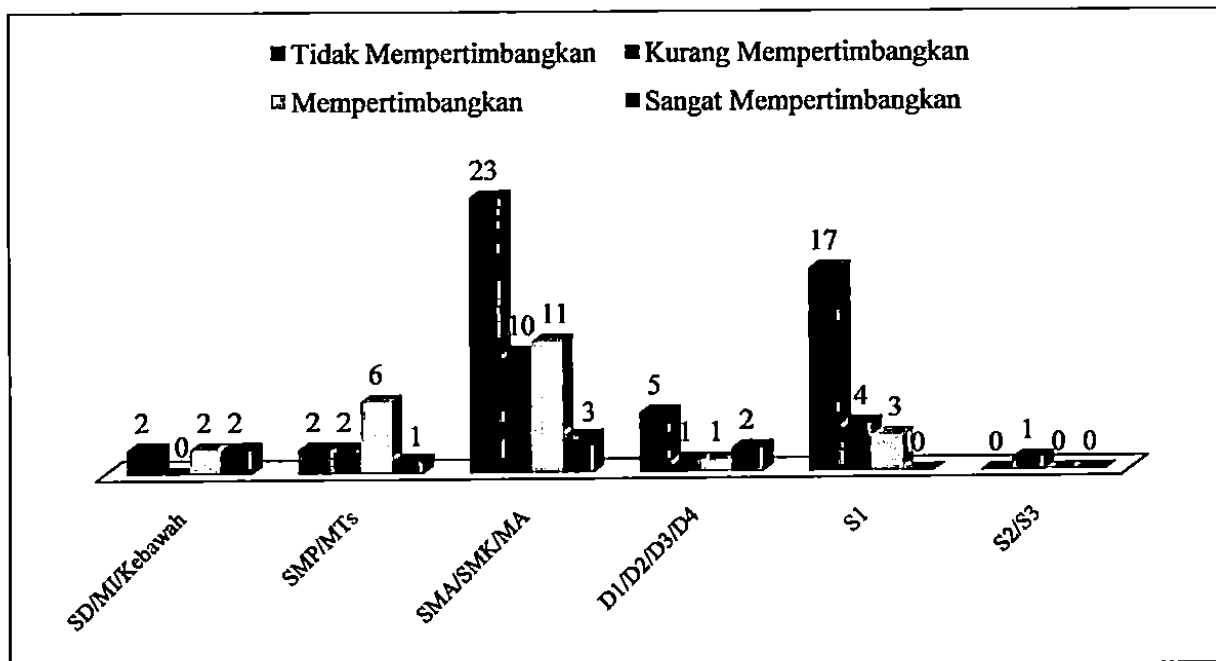
Kesamaan Suku		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Mempertimbangkan	Count	2	2	23	5	17	0	49
	% within pendidikan	33,3%	18,2%	48,9%	55,6%	70,8%	0,0%	50,0%
	% of Total	2,0%	2,0%	23,5%	5,1%	17,3%	0,0%	50,0%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	2	10	1	4	1	18
	% within pendidikan	0,0%	18,2%	21,3%	11,1%	16,7%	100,0%	18,4%
	% of Total	0,0%	2,0%	10,2%	1,0%	4,1%	1,0%	18,4%
Mempertimbangkan	Count	2	6	11	1	3	0	23
	% within pendidikan	33,3%	54,5%	23,4%	11,1%	12,5%	0,0%	23,5%
	% of Total	2,0%	6,1%	11,2%	1,0%	3,1%	0,0%	23,5%
Sangat Mempertimbangkan	Count	2	1	3	2	0	0	8
	% within pendidikan	33,3%	9,1%	6,4%	22,2%	0,0%	0,0%	8,2%
	% of Total	2,0%	1,0%	3,1%	2,0%	0,0%	0,0%	8,2%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Mayoritas responden menunjukkan respon dengan kecenderungan ke arah negatif. Hanya terdapat dua kelompok responden yang menunjukkan respon yang cenderung ke arah positif. Yang menarik adalah terdapat pola kecenderungan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar persentase respon negatif yang ditunjukkan, atau dapat diartikan semakin tinggi tingkat pendidikan dari warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan maka mereka akan semakin tidak mempertimbangkan faktor kesamaan suku sebagai dasar

Dua kelompok responden yang menunjukkan respon positif adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir terendah yakni SD/MI/ke bawah dan SMP/MTs. Pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/ke bawah persentase respon negatif hanya sebesar 33,3% berbanding respon positif yang mencapai 66,7%. Kemudian pada responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/MTs, persentase respon negatif yang diberikan meningkat menjadi 36,4% berbanding respon positif sebesar 63,6%. Puncak dari persentase respon negatif dapat dilihat pada dua kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir tertinggi yakni S1 dan S2/S3. Pada responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1, persentase respon negatif mencapai 87,5% berbanding respon positif yang hanya sebesar 12,5%. Sementara itu pada responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 persentase respon negatifnya adalah 100%.

**Grafik 3.14** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Kesamaan Suku



c. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Identifikasi Partai Pengusung

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan partai pengusung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.25 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Partai Pengusung**

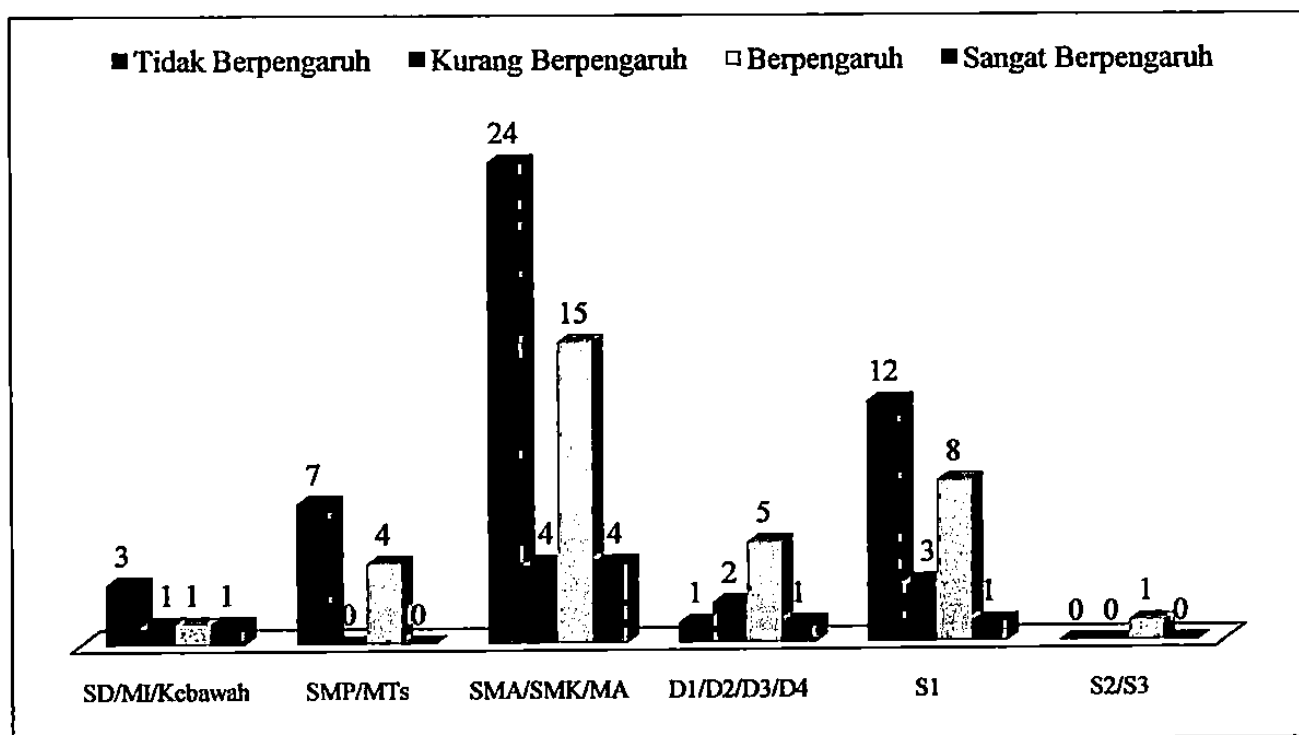
Partai Pengusung		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Berpengaruh	Count	3	7	24	1	12	0	47
	% within pendidikan	50,0%	63,6%	51,1%	11,1%	50,0%	0,0%	48,0%
	% of Total	3,1%	7,1%	24,5%	1,0%	12,2%	0,0%	48,0%
Kurang Berpengaruh	Count	1	0	4	2	3	0	10
	% within pendidikan	16,7%	0,0%	8,5%	22,2%	12,5%	0,0%	10,2%
	% of Total	1,0%	0,0%	4,1%	2,0%	3,1%	0,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	1	4	15	5	8	1	34
	% within pendidikan	16,7%	36,4%	31,9%	55,6%	33,3%	100,0%	34,7%
	% of Total	1,0%	4,1%	15,3%	5,1%	8,2%	1,0%	34,7%
Sangat Berpengaruh	Count	1	0	4	1	1	0	7
	% within pendidikan	16,6%	0,0%	8,5%	11,1%	4,2%	0,0%	7,1%
	% of Total	1,0%	0,0%	4,1%	1,0%	1,0%	0,0%	7,1%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke arah negatif. Perbedaan hanya terlihat pada dua kelompok responden yang menunjukkan respon positif yakni kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir D1/D2/D3/D4 dan kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3.

Kelompok responden yang menunjukkan persentase respon negatif terbesar adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/ke bawah dengan persentase respon negatif mencapai 66,7% berbanding persentase respon positif yang hanya sebesar 33,3%. Sementara itu kelompok responden yang menunjukkan persentase respon positif terbesar adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 dengan persentase sebesar 100%.

**Grafik 3.15** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Partai Pengusung



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**d. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Informasi Politik**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan informasi politik yang diterima

**Tabel 3.26 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Informasi Politik**

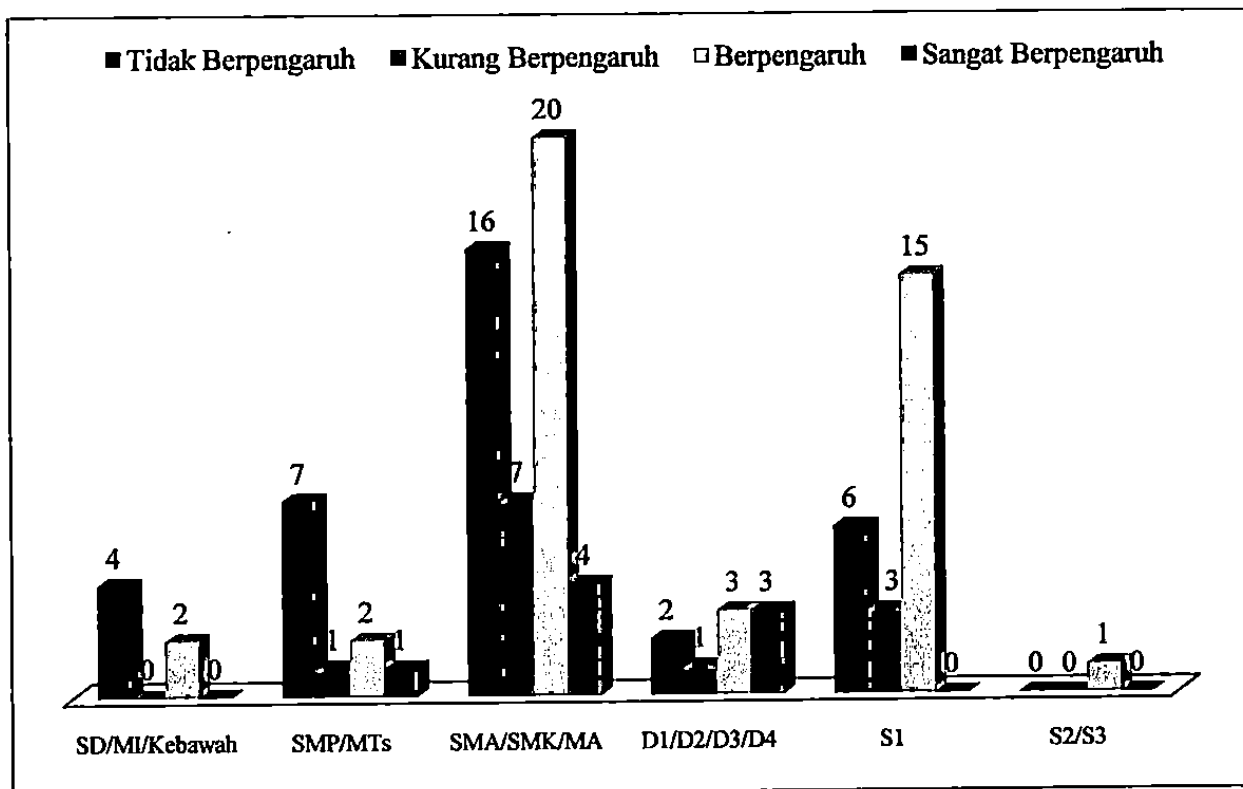
Informasi Politik		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Berpengaruh	Count	4	7	16	2	6	0	35
	% within pendidikan	66,7%	63,6%	34,0%	22,2%	25,0%	0,0%	35,7%
	% of Total	4,1%	7,1%	16,3%	2,0%	6,1%	0,0%	35,7%
Kurang Berpengaruh	Count	0	1	7	1	3	0	12
	% within pendidikan	0,0%	9,1%	14,9%	11,1%	12,5%	0,0%	12,2%
	% of Total	0,0%	1,0%	7,1%	1,0%	3,1%	0,0%	12,2%
Berpengaruh	Count	2	2	20	3	15	1	43
	% within pendidikan	33,3%	18,2%	42,6%	33,3%	62,5%	100,0%	43,9%
	% of Total	2,0%	2,0%	20,4%	3,1%	15,3%	1,0%	43,9%
Sangat Berpengaruh	Count	0	1	4	3	0	0	8
	% within pendidikan	0,0%	9,1%	8,5%	33,3%	0,0%	0,0%	8,2%
	% of Total	0,0%	1,0%	4,1%	3,1%	0,0%	0,0%	8,2%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Mayoritas responden menunjukkan respon dengan kecenderungan ke arah positif. Hanya terdapat dua kelompok responden yang menunjukkan respon yang cenderung ke arah negatif. Yang menarik adalah dua kelompok responden tersebut merupakan dua kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir terendah yakni SD/MI/ke bawah dan SMP/MTs. Hal ini dapat diartikan bahwa warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan dengan tingkat pendidikan terakhir rendah akan cenderung tidak mempertimbangkan faktor informasi politik

Pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/ke bawah persentase respon negatif sebesar 66,7% berbanding respon positif sebesar 33,3%. Kemudian pada responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP/MTs, persentase respon negatif meningkat menjadi 72,7% berbanding respon positif sebesar 27,3%. Sementara itu persentase respon positif tertinggi dapat dilihat pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 dimana persentase respon positifnya adalah 100%.

**Grafik 3.16** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Informasi Politik



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

e. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Orientasi Visi, Misi dan Program

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan visi, misi dan program yang

**Tabel 3.27 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program**

Visi, Misi, Program		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Berpengaruh	Count	3	2	7	1	1	1	15
	% within pendidikan	50,0%	18,2%	14,9%	11,2%	4,2%	100,0%	15,3%
	% of Total	3,1%	2,0%	7,1%	1,0%	1,0%	1,0%	15,3%
Kurang Berpengaruh	Count	0	1	7	0	2	0	10
	% within pendidikan	0,0%	9,1%	14,9%	0,0%	8,3%	0,0%	10,2%
	% of Total	0,0%	1,0%	7,1%	0,0%	2,0%	0,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	3	8	26	4	14	0	55
	% within pendidikan	50,0%	72,7%	55,3%	44,4%	58,3%	0,0%	56,1%
	% of Total	3,1%	8,2%	26,5%	4,1%	14,3%	0,0%	56,1%
Sangat Berpengaruh	Count	0	0	7	4	7	0	18
	% within pendidikan	0,0%	0,0%	14,9%	44,4%	29,2%	0,0%	18,4%
	% of Total	0,0%	0,0%	7,1%	4,1%	7,1%	0,0%	18,4%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

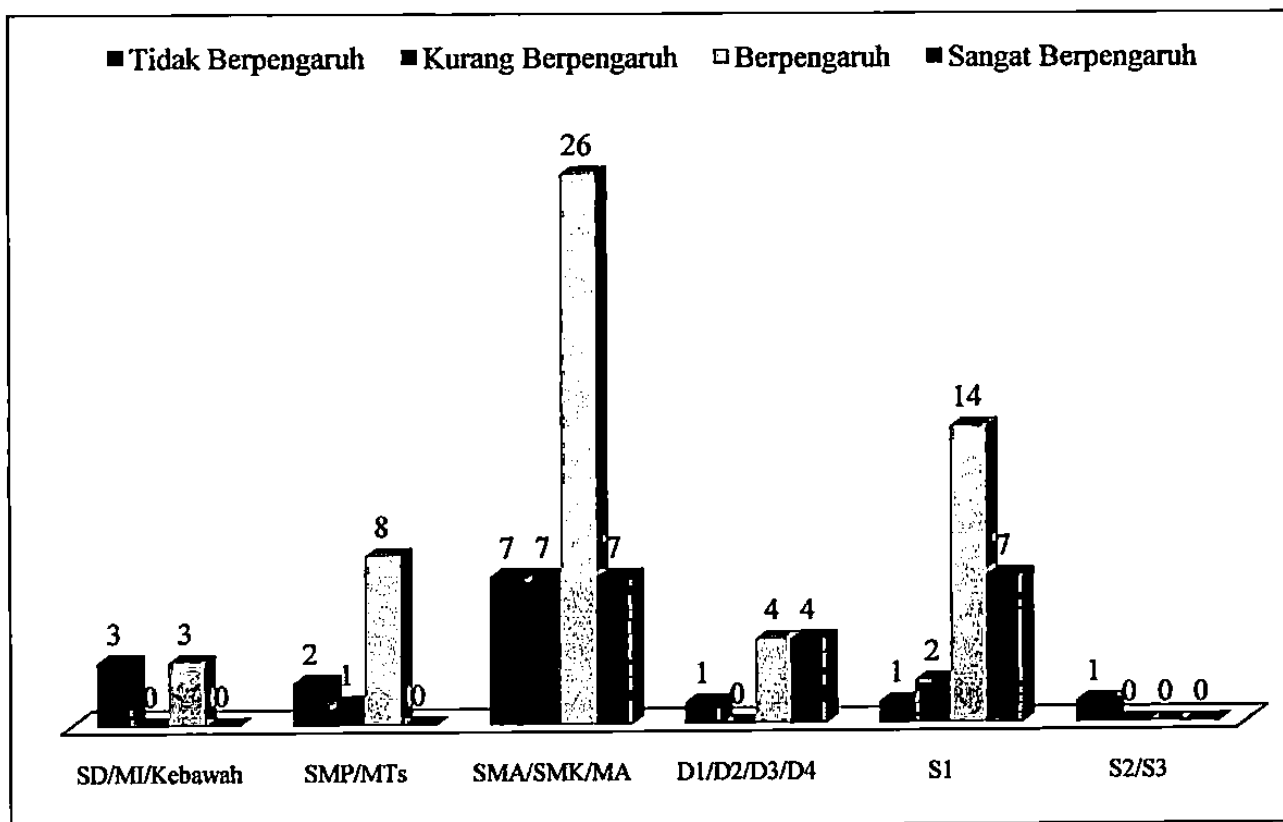
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke arah positif yang ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'berpengaruh' dan 'sangat berpengaruh'. Persentase respon positif tertinggi terlihat pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir D1/D2/D3/D4 dimana persentase respon positifnya mencapai 88,8% berbanding persentase respon negatif yang hanya sebesar 11,2%.

Meskipun mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke

kecenderungan berbeda. Perbedaan terlihat pada dua kelompok responden yakni kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2/S3 yang menunjukkan kecenderungan respon ke arah negatif dengan persentase 100% dan kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD/MI/ke bawah yang perbandingan antara respon positif dan respon negatif menunjukkan angka yang berimbang yaitu 50% berbanding 50%.

**Grafik 3.17** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

f. Tingkat Pendidikan Terakhir Dengan Kondisi Ekonomi

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dengan pertimbangan perubahan kondisi ekonomi

terlihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.28 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi**

Perubahan Kondisi Ekonomi		Tingkat Pendidikan						TOTAL
		SD/MI/ Kebawah	SMP/ MTs	SMA/ SMK/MA	D1/D2/ D3/D4	S1	S2/S3	
Tidak Mempertimbangkan	Count	0	1	2	1	1	0	5
	% within pendidikan	0,0%	9,1%	4,3%	11,1%	4,2%	0,0%	5,1%
	% of Total	0,0%	1,0%	2,0%	1,0%	1,0%	0,0%	5,1%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	1	11	0	2	0	14
	% within pendidikan	0,0%	9,1%	23,4%	0,0%	8,3%	0,0%	14,3%
	% of Total	0,0%	1,0%	11,2%	0,0%	2,0%	0,0%	14,3%
Mempertimbangkan	Count	5	5	27	4	16	1	58
	% within pendidikan	83,3%	45,5%	57,4%	44,4%	66,7%	100,0%	59,2%
	% of Total	5,1%	5,1%	27,6%	4,1%	16,3%	1,0%	59,2%
Sangat Mempertimbangkan	Count	1	4	7	4	5	0	21
	% within pendidikan	16,7%	36,4%	14,9%	44,4%	20,8%	0,0%	21,4%
	% of Total	1,0%	4,1%	7,1%	4,1%	5,1%	0,0%	21,4%
TOTAL	Count	6	11	47	9	24	1	98
	% within pendidikan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	6,1%	11,2%	48,0%	9,2%	24,5%	1,0%	100,0%

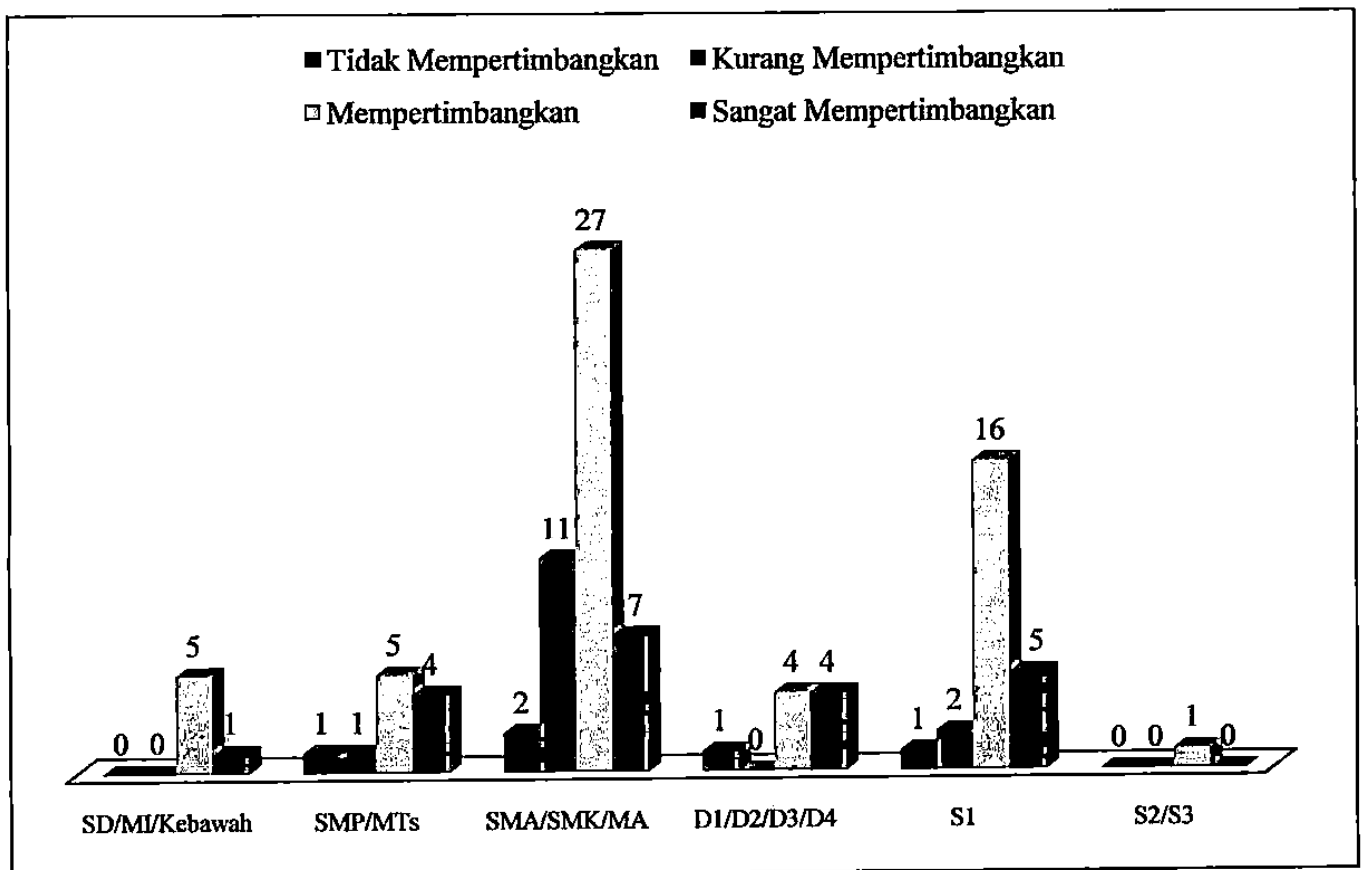
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh responden memberikan respon yang cenderung ke arah positif yang ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'mempertimbangkan' dan 'sangat mempertimbangkan'. Bahkan terdapat dua kelompok responden yang menunjukkan persentase responden yang memberikan respon positif mencapai angka 100%.

Dua kelompok responden yang menunjukkan persentase respon positif tertinggi dengan angka 100% adalah kelompok responden dengan tingkat

pendidikan terakhir S2/S3. Sementara itu, kelompok responden dengan persentase respon positif terendah adalah kelompok responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK/MA dimana persentase responden yang memberikan respon positif hanya sebesar 72,3% berbanding persentase responden yang memberikan respon negatif sebesar 17,7%.

**Grafik 3.18** Tabulasi Silang Antara Tingkat Pendidikan Terakhir dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

#### 4. Jenis Pekerjaan

##### a. Jenis Pekerjaan Dengan Agama

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

... dapat dilihat pada tabel di

**Tabel 3.29 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Kesamaan Agama**

Kesamaan Agama		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Mempertimbangkan	Count	0	0	3	4	3	2	12
	% within pekerjaan	0,0%	0,0%	11,5%	19,0%	18,8%	14,3%	12,2%
	% of Total	0,0%	0,0%	3,1%	4,1%	3,1%	2,0%	12,2%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	1	1	1	0	1	4
	% within pekerjaan	0,0%	5,6%	3,8%	4,8%	0,0%	7,1%	4,1%
	% of Total	0,0%	1,0%	1,0%	1,0%	0,0%	1,0%	4,1%
Mempertimbangkan	Count	0	4	9	7	6	4	30
	% within pekerjaan	0,0%	22,2%	34,6%	33,3%	37,5%	28,6%	30,6%
	% of Total	0,0%	4,1%	9,2%	7,1%	6,1%	4,1%	30,6%
Sangat Mempertimbangkan	Count	3	13	13	9	7	7	52
	% within pekerjaan	100,0%	72,2%	50,0%	42,9%	43,8%	50,0%	53,1%
	% of Total	3,1%	13,3%	13,3%	9,2%	7,1%	7,1%	53,1%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

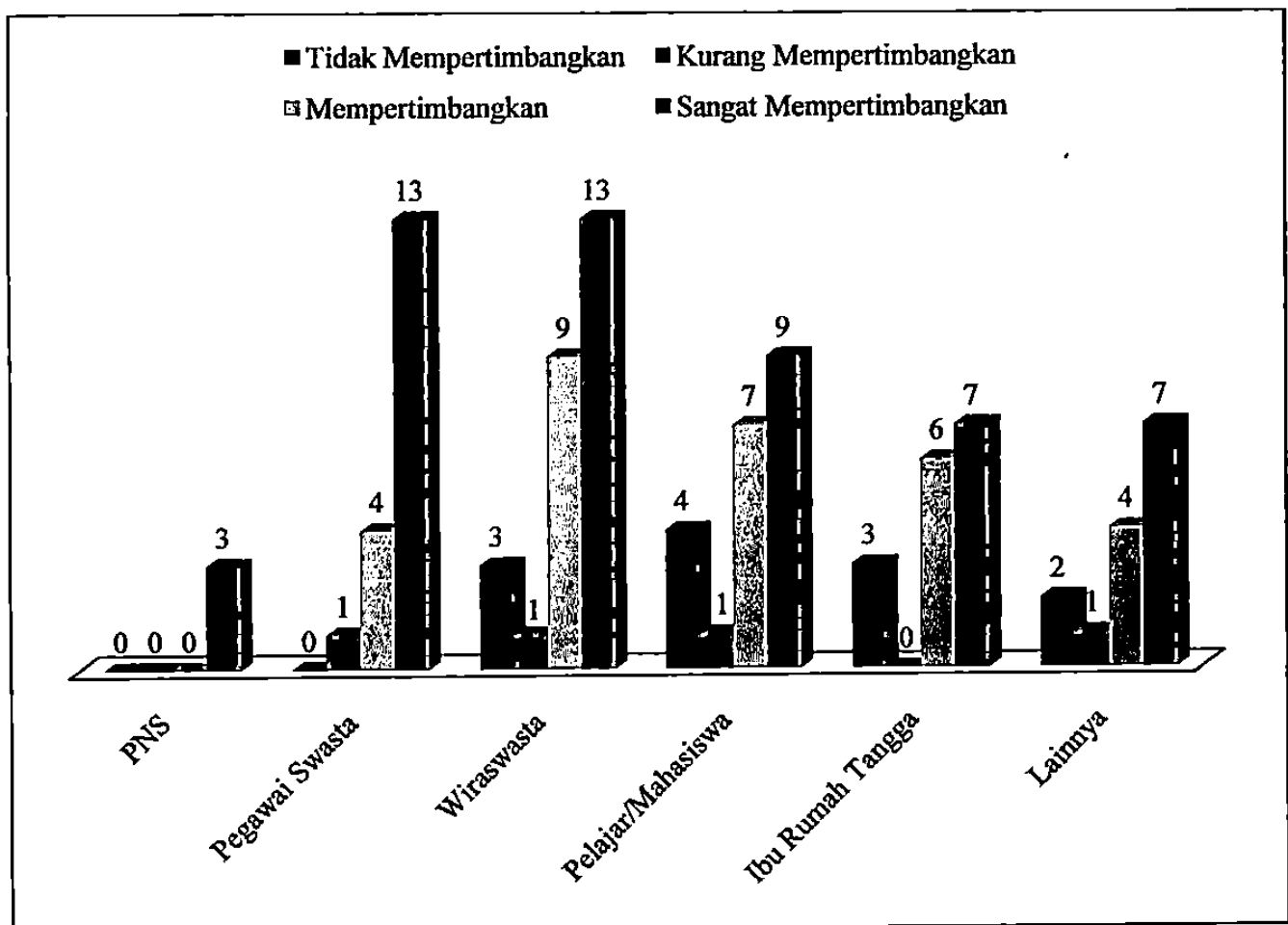
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Seluruh responden dengan latar belakang dari berbagai macam jenis pekerjaan memberikan respon yang cenderung ke arah positif terhadap faktor kesamaan agama. Hal ini ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'mempertimbangkan' dan 'sangat mempertimbangkan'. Bahkan pada kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS persentase responden yang memberikan respon positif mencapai angka 100%.

Sementara itu, kelompok responden yang menunjukkan persentase

pelajar/mahasiswa dimana persentase responden yang memberikan respon positif hanya sebesar 76,2% (33,3% mempertimbangkan ditambah 42,9% sangat mempertimbangkan) berbanding persentase responden yang memberikan respon negatif sebesar 23,8% (4,8% kurang mempertimbangkan ditambah 19% tidak mempertimbangkan).

**Grafik 3.19** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Kesamaan Agama



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**b. Jenis Pekerjaan Dengan Suku Bangsa**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

jenis pekerjaan dengan pertimbangan kesamaan suku dapat dilihat pada tabel di

**Tabel 3.30 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Kesamaan Suku**

Kesamaan Suku		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Mempertimbangkan	Count	1	6	12	13	8	9	49
	% within pekerjaan	33,3%	33,3%	46,2%	61,9%	50,0%	64,3%	50,0%
	% of Total	1,0%	6,1%	12,2%	13,3%	8,2%	9,2%	50,0%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	3	6	5	2	2	18
	% within pekerjaan	0,0%	16,7%	23,1%	23,8%	12,5%	14,3%	18,4%
	% of Total	0,0%	3,1%	6,1%	5,1%	2,0%	2,0%	18,4%
Mempertimbangkan	Count	1	7	7	3	3	2	23
	% within pekerjaan	33,4%	38,9%	26,9%	14,3%	18,8%	14,3%	23,5%
	% of Total	1,0%	7,1%	7,1%	3,1%	3,1%	2,0%	23,5%
Sangat Mempertimbangkan	Count	1	2	1	0	3	1	8
	% within pekerjaan	33,3%	11,1%	3,8%	0,0%	18,8%	7,1%	8,2%
	% of Total	1,0%	2,0%	1,0%	0,0%	3,1%	1,0%	8,2%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

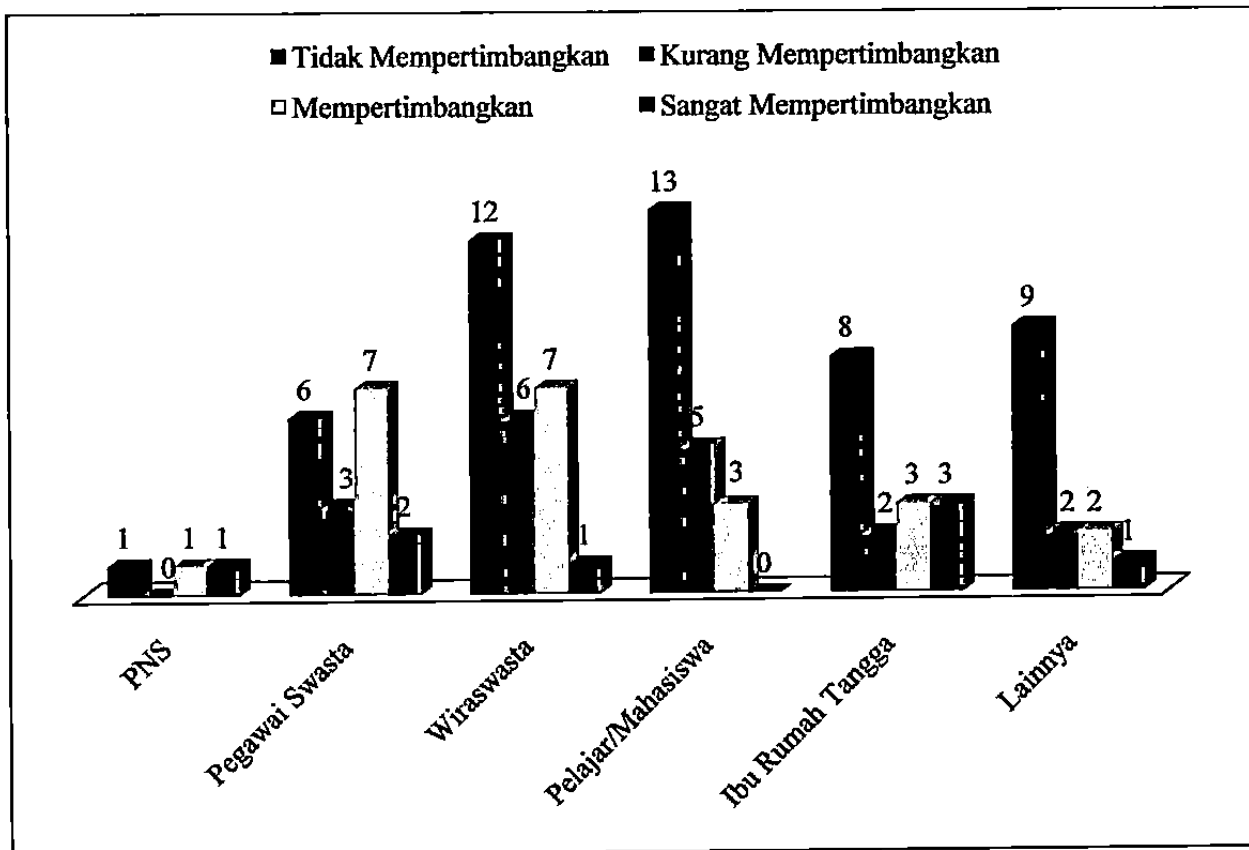
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke arah negatif yang ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'kurang mempertimbangkan' dan 'tidak mempertimbangkan'. Persentase respon negatif tertinggi terlihat pada kelompok responden dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa dimana persentase respon negatifnya mencapai 85,7% berbanding persentase respon negatif yang hanya sebesar 14,3%.

Meskipun mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke

kecenderungan berbeda. Perbedaan terlihat pada dua kelompok responden yakni kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS yang menunjukkan kecenderungan respon ke arah positif dengan persentase respon positif sebesar 66,7% berbanding persentase respon negatif sebesar 33,3% dan kelompok responden dengan jenis pekerjaan pegawai swasta yang perbandingan antara respon positif dan respon negatif menunjukkan angka yang berimbang yaitu 50% berbanding 50%.

**Grafik 3.20** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Kesamaan Suku



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

**c. Jenis Pekerjaan Dengan Identifikasi Partai Pengusung**

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

... dapat dilihat pada tabel di

**Tabel 3.31 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Partai Pengusung**

Partai Pengusung		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Berpengaruh	Count	3	9	11	11	6	7	47
	% within pekerjaan	100,0%	50,0%	42,3%	52,4%	37,5%	50,0%	48,0%
	% of Total	3,1%	9,2%	11,2%	11,2%	6,1%	7,1%	48,0%
Kurang Berpengaruh	Count	0	1	2	3	4	0	10
	% within pekerjaan	0,0%	5,6%	7,7%	14,3%	25,0%	0,0%	10,2%
	% of Total	0,0%	1,0%	2,0%	3,1%	4,1%	0,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	0	6	11	6	6	5	34
	% within pekerjaan	0,0%	33,3%	42,3%	28,6%	37,5%	35,7%	34,7%
	% of Total	0,0%	6,1%	11,2%	6,1%	6,1%	5,1%	34,7%
Sangat Berpengaruh	Count	0	2	2	1	0	2	7
	% within pekerjaan	0,0%	11,1%	7,7%	4,8%	0,0%	14,3%	7,1%
	% of Total	0,0%	2,0%	2,0%	1,0%	0,0%	2,0%	7,1%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

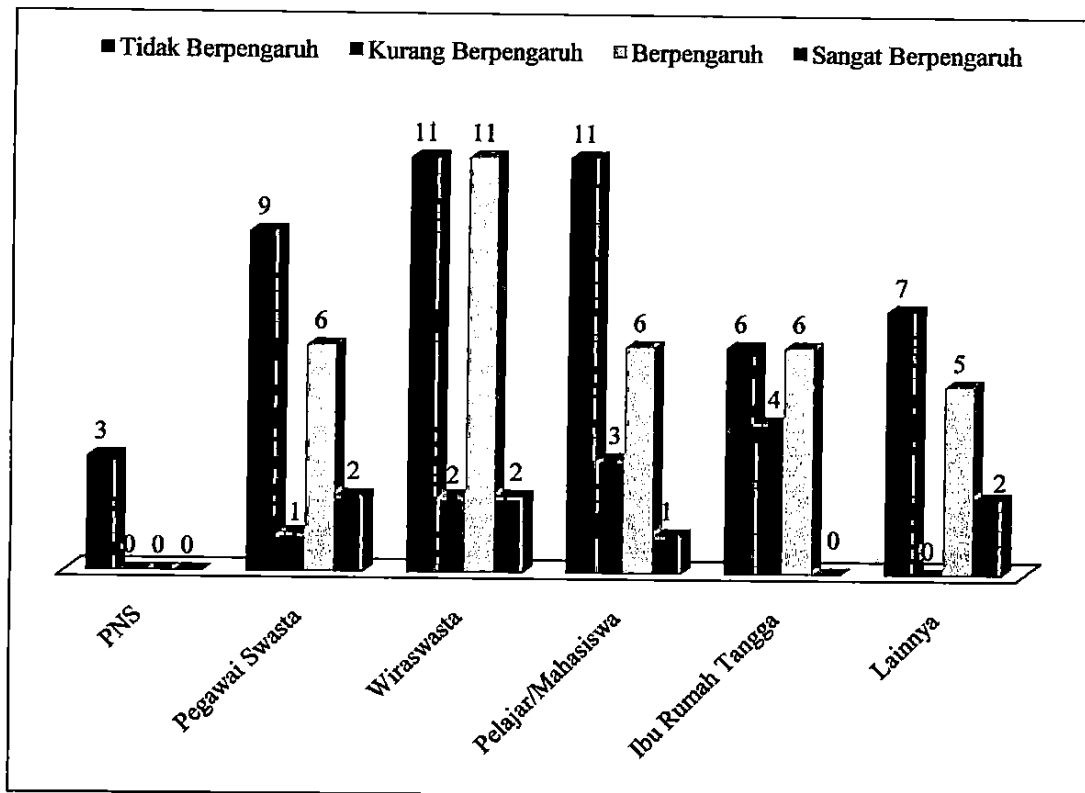
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke arah negatif. Hal ini ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'kurang berpengaruh' dan 'tidak berpengaruh'. Persentase respon negatif tertinggi terlihat pada kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS dimana persentase responden yang memberikan respon negatif mencapai angka 100%.

Meskipun mayoritas responden memberikan respon yang cenderung ke

kecenderungan berbeda. Perbedaan terlihat pada dua kelompok responden yang perbandingan antara persentase responden yang memberikan respon positif dan persentase responden yang memberikan respon negatif menunjukkan angka yang berimbang yaitu 50% berbanding 50%. Kedua kelompok responden tersebut adalah kelompok responden dengan jenis pekerjaan pegawai swasta dan kelompok responden dengan jenis pekerjaan lainnya.

**Grafik 3.21** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Partai Pengusung



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

d. Jenis Pekerjaan Dengan Informasi Politik

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan dengan pertimbangan informasi politik yang diterima dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 3.32 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Informasi Politik**

Informasi Politik		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Berpengaruh	Count	2	6	8	5	8	6	35
	% within pekerjaan	66,7%	33,3%	30,8%	23,8%	50,0%	42,9%	35,7%
	% of Total	2,0%	6,1%	8,2%	5,1%	8,2%	6,1%	35,7%
Kurang Berpengaruh	Count	0	3	3	3	2	1	12
	% within pekerjaan	0,0%	16,7%	11,5%	14,3%	12,5%	7,1%	12,2%
	% of Total	0,0%	3,1%	3,1%	3,1%	2,0%	1,0%	12,2%
Berpengaruh	Count	1	4	14	12	5	7	43
	% within pekerjaan	33,3%	22,2%	53,8%	57,1%	31,3%	50,0%	43,9%
	% of Total	1,0%	4,1%	14,3%	12,2%	5,1%	7,1%	43,9%
Sangat Berpengaruh	Count	0	5	1	1	1	0	8
	% within pekerjaan	0,0%	27,8%	3,8%	4,8%	6,3%	0,0%	8,2%
	% of Total	0,0%	5,1%	1,0%	1,0%	1,0%	0,0%	8,2%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

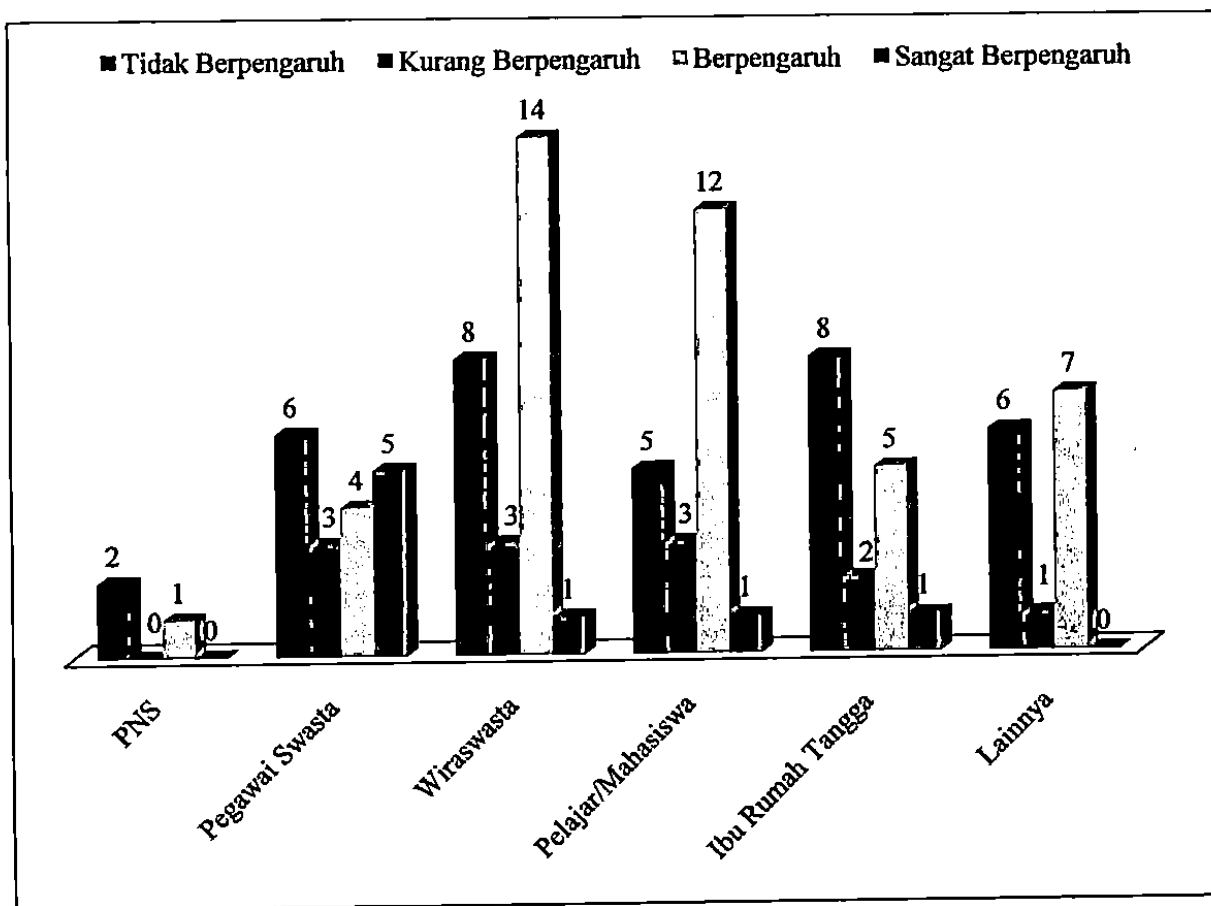
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat kecenderungan respon yang beragam dari masing-masing kelompok responden. Terdapat kelompok responden yang menunjukkan respon cenderung ke arah positif, kelompok responden yang menunjukkan respon cenderung ke arah negatif dan terdapat pula kelompok responden yang perbandingan antara persentase respon positif dan respon negatifnya berimbang.

Kelompok responden yang menunjukkan respon cenderung ke arah positif adalah kelompok responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta dan kelompok responden dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa. Kemudian,

kelompok responden yang menunjukkan respon cenderung ke arah negatif adalah

kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS dan kelompok responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga. Sementara itu, kelompok responden yang perbandingan antara persentase respon positif dan respon negatifnya berimbang 50% berbanding 50% adalah kelompok responden dengan jenis pekerjaan pegawai swasta dan kelompok responden dengan jenis pekerjaan lainnya.

**Grafik 3.22** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Informasi Politik



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

e. Jenis Pekerjaan Dengan Orientasi Visi, Misi dan Program

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan dengan pertimbangan visi, misi dan program yang ditawarkan

**Tabel 3.33 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program**

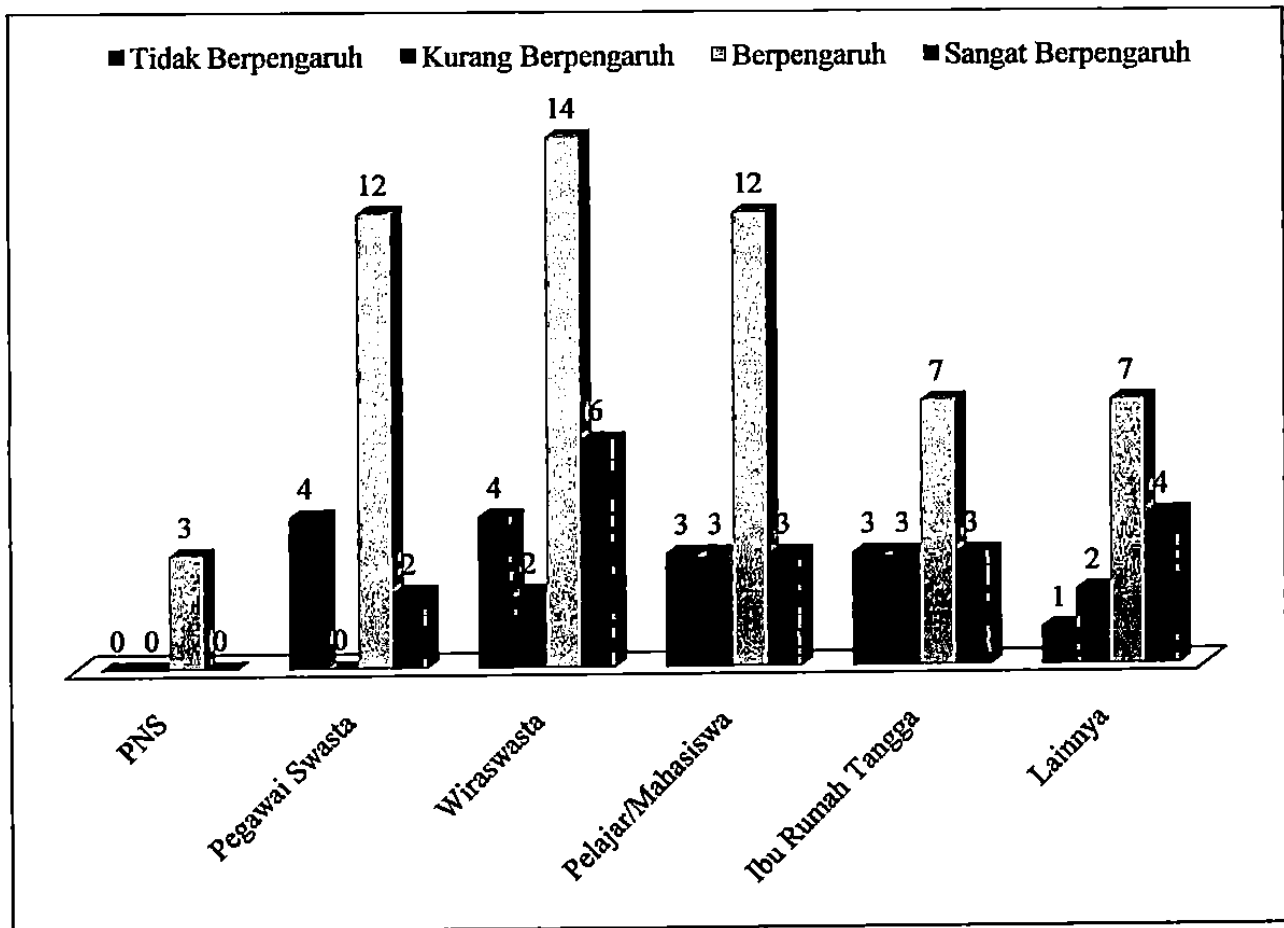
Visi, Misi, Program		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Berpengaruh	Count	0	4	4	3	3	1	15
	% within pekerjaan	0,0%	22,2%	15,4%	14,3%	18,7%	7,1%	15,3%
	% of Total	0,0%	4,1%	4,1%	3,1%	3,1%	1,0%	15,3%
Kurang Berpengaruh	Count	0	0	2	3	3	2	10
	% within pekerjaan	0,0%	0,0%	7,7%	14,3%	18,7%	14,3%	10,2%
	% of Total	0,0%	0,0%	2,0%	3,1%	3,1%	2,0%	10,2%
Berpengaruh	Count	3	12	14	12	7	7	55
	% within pekerjaan	100,0%	66,7%	53,8%	57,1%	43,9%	50,0%	56,1%
	% of Total	3,1%	12,2%	14,3%	12,2%	7,1%	7,1%	56,1%
Sangat Berpengaruh	Count	0	2	6	3	3	4	18
	% within pekerjaan	0,0%	11,1%	23,1%	14,3%	18,7%	28,6%	18,4%
	% of Total	0,0%	2,0%	6,1%	3,1%	3,1%	4,1%	18,4%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh responden dengan latar belakang dari berbagai macam jenis pekerjaan memberikan respon yang cenderung ke arah positif terhadap visi, misi dan program yang ditawarkan kandidat. Hal ini ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'berpengaruh' dan 'sangat berpengaruh'. Bahkan pada kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS, persentase responden yang

Sementara itu, kelompok responden yang menunjukkan persentase respon positif terendah adalah kelompok responden dengan jenis pekerjaan ibu rumah tangga dimana persentase responden yang memberikan respon positif hanya sebesar 62,6% (43,9% berpengaruh ditambah 18,7% sangat berpengaruh) berbanding persentase responden yang memberikan respon negatif sebesar 37,4% (18,7% kurang berpengaruh ditambah 18,7% tidak berpengaruh).

**Grafik 3.23** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Visi, Misi dan Program



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

f. Jenis Pekerjaan Dengan Kondisi Ekonomi

Hasil analisa tabulasi silang antara klasifikasi responden berdasarkan

jenis pekerjaan dan kondisi ekonomi dapat dilihat

**Tabel 3.34 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi**

Perubahan Kondisi Ekonomi		Jenis Pekerjaan						TOTAL
		PNS	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	
Tidak Mempertimbangkan	Count	0	0	3	0	1	1	5
	% within pekerjaan	0,0%	0,0%	11,5%	0,0%	6,3%	7,1%	5,1%
	% of Total	0,0%	0,0%	3,1%	0,0%	1,0%	1,0%	5,1%
Kurang Mempertimbangkan	Count	0	3	1	6	2	2	14
	% within pekerjaan	0,0%	16,7%	3,8%	28,6%	12,5%	14,3%	14,3%
	% of Total	0,0%	3,1%	1,0%	6,1%	2,0%	2,0%	14,3%
Mempertimbangkan	Count	3	12	17	12	9	5	58
	% within pekerjaan	100,0%	66,7%	65,4%	57,1%	56,3%	35,7%	59,2%
	% of Total	3,1%	12,2%	17,3%	12,2%	9,2%	5,1%	59,2%
Sangat Mempertimbangkan	Count	0	3	5	3	4	6	21
	% within pekerjaan	0,0%	16,7%	19,2%	14,3%	25,0%	42,9%	21,4%
	% of Total	0,0%	3,1%	5,1%	3,1%	4,1%	6,1%	21,4%
TOTAL	Count	3	18	26	21	16	14	98
	% within pekerjaan	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	3,1%	18,4%	26,5%	21,4%	16,3%	14,3%	100,0%

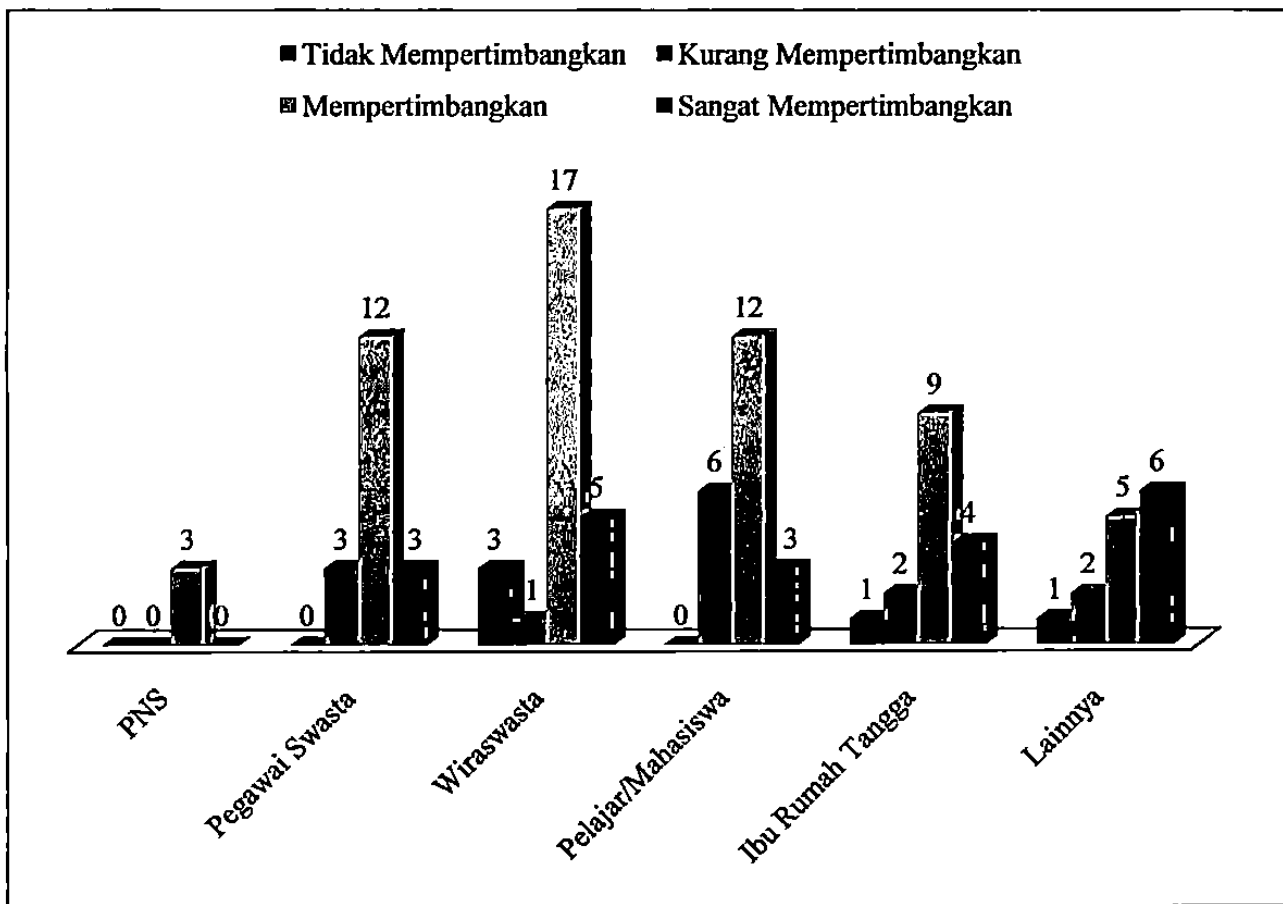
Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Seluruh responden dengan latar belakang dari berbagai macam jenis pekerjaan memberikan respon yang cenderung ke arah positif terhadap faktor pertimbangan perubahan kondisi ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan mendominasinya responden yang memberikan jawaban 'mempertimbangkan' dan 'sangat mempertimbangkan'. Bahkan pada kelompok responden dengan jenis pekerjaan PNS, persentase responden yang memberikan respon positif mencapai angka 100%.

Sementara itu, kelompok responden yang menunjukkan persentase

pelajar/mahasiswa dimana persentase responden yang memberikan respon positif hanya sebesar 71,4% (57,1% mempertimbangkan ditambah 14,3% sangat mempertimbangkan) berbanding persentase responden yang memberikan respon negatif sebesar 28,6% (28,6% kurang mempertimbangkan).

**Grafik 3.24** Tabulasi Silang Antara Jenis Pekerjaan dan Pertimbangan Perubahan Kondisi Ekonomi



Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

#### D. Perilaku Memilih dan Pilihan Politik

Analisa selanjutnya yang menarik untuk dicermati adalah melihat keterkaitan antara indikator-indikator penelitian dengan pilihan politik warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan pada pilpres 2014. Adapun kandidat pilihan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.35 Kandidat Pilihan Responden**

NO	Nama Pasangan Calon	Frekuensi	Persentase
1	Prabowo Subianto-Hatta Rajasa	67	68,4%
2	Joko Widodo-Jusuf Kalla	31	31,6%
Total		98	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan dengan persentase 68,4% memilih calon pasangan nomor urut satu yakni Prabowo-Hatta sedangkan persentase pemilih Jokowi-JK hanya sebesar 31,6%.

#### 1. Kesamaan Agama dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara kesamaan agama dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.36 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kesamaan Agama dan Kandidat Yang Dipilih**

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Kesamaan Agama		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Mempertimbangkan	Count	5	7	12
		% within Kesamaan Agama	41,7%	58,3%	100,0%
2	Kurang Mempertimbangkan	Count	2	2	4
		% within Kesamaan Agama	50,0%	50,0%	100,0%
3	Mempertimbangkan	Count	23	7	30
		% within Kesamaan Agama	76,7%	23,3%	100,0%
4	Sangat Mempertimbangkan	Count	37	15	52
		% within Kesamaan Agama	71,2%	28,8%	100,0%
TOTAL		Count	67	31	98
		% within Kesamaan Agama	68,4%	31,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memberikan respon positif terhadap faktor kesamaan agama cenderung memilih Prabowo-Hatta sementara responden yang memberikan respon negatif terhadap faktor kesamaan agama cenderung memilih Jokowi-JK. Pada responden yang sangat mempertimbangkan faktor kesamaan agama, sebanyak 71,2% memilih Prabowo-Hatta dan 28,8% memilih Jokowi-JK. Kemudian, pada responden yang menjawab mempertimbangkan, sebanyak 76,7% memilih Prabowo-Hatta dan 23,3% memilih Jokowi-JK. Selanjutnya, pada responden yang kurang mempertimbangkan faktor kesamaan agama, persentase pilihan kandidatnya menunjukkan angka yang berimbang dimana terdapat 50% memilih Prabowo-Hatta dan 50% memilih Jokowi-JK. Sementara itu, pada responden yang tidak mempertimbangkan faktor kesamaan agama, pemilih Prabowo-Hatta terhitung hanya sebesar 41,7% dan pemilih Jokowi-JK sebesar 58,3%.

Hasil tersebut tentu sangat menarik mengingat seluruh responden dan seluruh pasangan calon beragama sama yakni Islam. Menurut peneliti, faktor utama yang menyebabkan Prabowo-Hatta lebih unggul di kalangan warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan yang menjadikan faktor kesamaan agama sebagai pertimbangan utama dalam menentukan pilihan adalah strategi marketing politik.

Pasangan Prabowo-Hatta 'dikemas' sebagai kandidat yang lebih islami dibanding lawan politiknya. Hal ini terlihat ketika Jokowi gencar diserang lewat beredarnya video yang menunjukkan dirinya kebingungan menjawab pertanyaan terkait makna ramadhan oleh salah satu wartawan televisi swasta dan juga video



yang menyebut bahwa Jokowi salah dalam berwudhu, pada saat yang bersamaan beredar pula foto-foto yang memperlihatkan kedekatan Prabowo dengan tokoh-tokoh Islam seperti Syaikh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthi dan Habib Umar bin Hafidz. Selain itu, strategi merangkul mayoritas parpol islam dan tokoh-tokoh Islam nasional seperti Amien Rais, Mahfud .M.D, Said Aqil Siradj, Abdullah Gymnastiar dan masih banyak tokoh-tokoh Islam lainnya tentu turut memberikan pengaruh yang cukup signifikan.

## 2. Kesamaan Suku dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara kesamaan suku dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.37 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kesamaan Suku dan Kandidat Yang Dipilih**

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Kesamaan Suku		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Mempertimbangkan	Count	38	11	49
		% within KesamaanSuku	77,6%	22,4%	100,0%
2	Kurang Mempertimbangkan	Count	14	4	18
		% within KesamaanSuku	77,8%	22,2%	100,0%
3	Mempertimbangkan	Count	14	9	23
		% within KesamaanSuku	60,9%	39,1%	100,0%
4	Sangat Mempertimbangkan	Count	1	7	8
		% within KesamaanSuku	12,5%	87,5%	100,0%
TOTAL		Count	67	67	31
		% within KesamaanSuku	68,4%	68,4%	31,6%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel di atas terdapat satu hasil yang cukup mencolok yakni

Jokowi-Jk berhasil unggul dengan angka yang cukup telak. Hal ini menurut analisa peneliti disebabkan oleh tampilan dari sosok Jokowi yang terkenal sangat memegang teguh prinsip-prinsip orang Jawa yang terlihat santun.

### 3. Partai Pengusung dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara partai pengusung dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.38** Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Partai Pengusung dan Kandidat Yang Dipilih

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Partai Pengusung		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Berpengaruh	Count	24	23	47
		% within PartaiPengusung	51,1%	48,9%	100,0%
2	Kurang Berpengaruh	Count	7	3	10
		% within PartaiPengusung	70,0%	30,0%	100,0%
3	Berpengaruh	Count	29	5	34
		% within PartaiPengusung	85,3%	14,7%	100,0%
4	Sangat Berpengaruh	Count	7	0	7
		% within PartaiPengusung	100,0%	0,0%	100,0%
TOTAL		Count	67	31	98
		% within PartaiPengusung	68,4%	31,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Meski pada setiap jawaban mulai dari tidak berpengaruh hingga sangat berpengaruh pasangan Prabowo-Hatta selalu unggul, akan tetapi terdapat satu pola yang menarik. Terdapat kecenderungan semakin berpengaruh pertimbangan partai pengusung maka semakin besar persentase keunggulan pasangan Prabowo-Hatta.

Berdasarkan analisa peneliti hal ini mengingat bahwa Prabowo-Hatta didukung oleh banyak partai Islam seperti PPP, PKS, PPP, dan tentunya yang paling

memberi pengaruh signifikan terhadap warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan adalah PAN yang sering dikaitkan dengan Muhammadiyah.

#### 4. Informasi Politik dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara informasi politik dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.39** Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Informasi Politik dan Kandidat Yang Dipilih

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Informasi Politik		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Berpengaruh	Count	19	16	35
		% within InformasiPolitik	54,3%	45,7%	100,0%
2	Kurang Berpengaruh	Count	7	5	12
		% within InformasiPolitik	58,3%	41,7%	100,0%
3	Berpengaruh	Count	33	10	43
		% within InformasiPolitik	76,7%	23,3%	100,0%
4	Sangat Berpengaruh	Count	8	0	8
		% within InformasiPolitik	100,0%	0,0%	100,0%
TOTAL		Count	67	31	98
		% within PartaiPolitik	68,4%	31,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Hasil tabulasi di atas menunjukkan adanya pola yang sama dengan yang ditunjukkan oleh hasil tabulasi silang antara partai pengusung dan pilihan politik dimana terdapat kecenderungan semakin berpengaruh informasi politik maka semakin besar persentase keunggulan pasangan Prabowo-Hatta. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemberitaan pasangan ini oleh berbagai media seperti media televisi, media cetak dan media sosial berhasil membentuk perilaku

memilih di kalangan warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan untuk memilih pasangan Prabowo-Hatta.

### 5. Visi, Misi, Program dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara visi, misi & program dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.40 Hasil Analisa Tabulasi Silang Visi, Misi & Program dan Kandidat Yang Dipilih**

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Visi, Misi dan Program		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Berpengaruh	Count	12	3	15
		% within VisiMisiProgram	80,0%	20,0%	100,0%
2	Kurang Berpengaruh	Count	7	3	10
		% within VisiMisiProgram	70,0%	30,0%	100,0%
3	Berpengaruh	Count	34	21	55
		% within VisiMisiProgram	61,8%	38,2%	100,0%
4	Sangat Berpengaruh	Count	14	4	18
		% within VisiMisiProgram	77,8%	22,2%	100,0%
TOTAL		Count	67	31	98
		% within VisiMisiProgram	68,4%	31,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel diatas, seluruh responden dari seluruh kategori jawaban menunjukkan pilihan yang sama yakni mendukung Prabowo-Hatta dengan persentase yang tidak terpaut jauh. Hal ini menyebabkan peneliti tidak bisa menarik satu pola kecenderungan khusus sebagai kesimpulan dari tabulasi silang antara visi, misi & program dan pilihan politik mengingat responden yang memberi respon negatif dan positif sama-sama menunjukkan dukungan ke arah

## 6. Kondisi Ekonomi dan Pilihan Politik

Hasil tabulasi silang antara visi, misi & program dan pilihan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.41 Hasil Analisa Tabulasi Silang Antara Kondisi Ekonomi dan Kandidat Yang Dipilih**

NO	Respon Terhadap Pertanyaan Terkait Kondisi Ekonomi		Kandidat Yang Dipilih		TOTAL
			Prabowo-Hatta	Jokowi-JK	
1	Tidak Mempertimbangkan	Count	5	0	5
		% within PerubahanKondisiEkonomi	100,0%	0,0%	100,0%
2	Kurang Mempertimbangkan	Count	10	4	14
		% within PerubahanKondisiEkonomi	71,4%	28,6%	100,0%
3	Mempertimbangkan	Count	38	20	58
		% within PerubahanKondisiEkonomi	65,5%	34,5%	100,0%
4	Sangat Mempertimbangkan	Count	14	7	21
		% within PerubahanKondisiEkonomi	66,7%	33,3%	100,0%
TOTAL		Count	67	31	98
		% within PerubahanKondisiEkonomi	68,4%	31,6%	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Berdasarkan tabel diatas, seluruh responden dari seluruh kategori jawaban menunjukkan pilihan yang sama yakni mendukung Prabowo-Hatta. Bila diperhatikan seksama terdapat kecenderungan mulai dari responden yang menjawab mempertimbangkan hingga responden yang menjawab tidak mempertimbangkan dimana persentase dukungan terhadap pasangan Prabowo-Hatta semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih Prabowo-Hatta tidak menjadikan pertimbangan perubahan kondisi ekonomi sebagai dasar

dalam memilih dan memilih sebaliknya pada pemilih Jokowi JK

#### D. Analisa Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa indikator yang paling mempengaruhi warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan adalah indikator kesamaan agama. Hal tersebut juga diperkuat dengan jawaban responden terhadap pertanyaan akumulatif terkait indikator mana yang paling mempengaruhi keputusan responden dalam memilih yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.42** Indikator Yang Paling Berpengaruh Terhadap Perilaku Memilih Warga Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan Pada Pilpres 2014

NO	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Kesamaan agama	39	39,8%
2	Visi, Misi dan Program	32	32,7%
3	Perubahan Kondisi Ekonomi	22	22,4%
4	Informasi Politik	2	2,0%
5	Partai Pengusung	2	2,0%
6	Kesamaan suku	1	1,0%
Total		98	100,0%

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2014.

Pertimbangan kesamaan agama menempati posisi teratas sebagai indikator paling berpengaruh dengan persentase 39,8% dari total responden. Sementara itu, hasil yang kontradiktif diperlihatkan oleh indikator kesamaan suku (merupakan indikator dalam variabel sosiologis, sama seperti kesamaan agama) yang berada di tempat terbawah dengan persentase hanya 1%. Hasil lain yang cukup menarik adalah tingginya pengaruh indikator-indikator dalam variabel pilihan rasional yakni visi, misi dan program serta perubahan kondisi ekonomi

... jika persentasenya dikumulasikan mencapai 55,1% atau melebihi pengaruh